

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 03 PAYARAMAN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Di ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**DIAN HARVINA  
Nim. 14270018**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

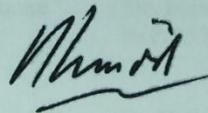
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD N 03 Payaraman*, yang ditulis oleh saudari Dian Harvina, NIM 14270018 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

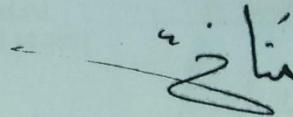
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Drs. Nadjamuddin Royes, M. Pd.I  
NIP :195506161983031003

Palembang, 2018  
Pembimbing II



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I  
NIP:

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 03 Payaraman**

yang ditulis oleh saudari, **DIAN HARVINA, NIM. 14 27 0018**  
telah dimunqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 30 Mei 2018

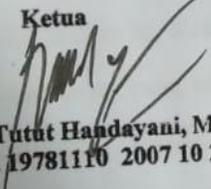
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 30 Mei 2018

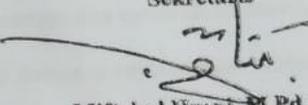
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 2007 10 2 004

Sekretaris

  
Miftahul Husni, M.Pd.I  
(.....)

Penguji Utama

: Dr. Idawati, S.Ag.M.Pd.  
NIP. 19711220 2011 01 2001

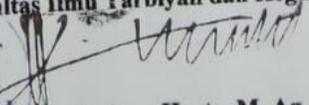
Anggota Penguji

: Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.  
NIP. 19680721 2005 01 2004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 1997 03 1004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Semua yang sulit akan sirna oleh kegigihan,  
dan tiada kebahagiaan tanpa penderitaan “*

**Ku persembahkan Kepada :**

- Allah SWT
- Ibu ku yang tercinta ( Ibu Parinah S.Pd)
- Kakak-kakak ku yang tersayang (Meta Hidayah M.Pd.I , Etha Sukma Bhakti, A.Md.Kep dan Sriwijaya Barata, S.Pd )
- Sahabat Seperjuanganku : Dedek Yunita, Beti Anggraini, Ati Uswatun Khasanah, Elin Apriyani, Serta teman-teman angkatan 2014 khususnya PGMI 01 yang telah memberikan saran kepadaku Tempatku berbagi suka dan duka dan yang telah memberikan semangat kepadaku
- Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Bapak Drs. Nadjamuddin Royes, M. Pd.I dan Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
- saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini
- Dan almamaterku

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD N 03 Payaraman”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

1.

Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

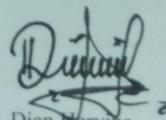
Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.

2. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Drs.Nadjamuddin Royes, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan, serta arahan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Syuhaidi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SD N 03 Payaraman yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Orang tuaku (Ibu Parinah) serta kakak-kakak ku tersayang( Meta Hidayah, Etha Sukma Bhakti dan Sriwijaya Barata) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memberikan semangat dan motivasi baik demi kesuksesanku.
10. Rekan PGMI 2014 seperjuanganku khususnya kelas PGMI O1, untukDedek Yunita, Beti Anggraini, Elin Apriani, Ati Uswatun Khasanah, Nur Fadhillah, Lia Denti Merliansyah, Nurhayati,terima kasih untuk motivasi-motivasi yang tertuang dalam pacuan keras penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN semoga perjuangan kita menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 2018  
Penulis

  
Dian Harvina  
NIM 14270018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Kegunaan Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori .....	13
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	20
G. Hipotesis .....	22
H. Metodologi Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Jenis dan Sumber Data.....	23
3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>32</b>
A. Model Pembelajaran .....	33
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	33
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	34
3. Mode <i>Quantum Teaching</i> .....	34
a.. Pengertian Model <i>Quantum teaching</i> .....	34
b.. Komponen kerangka <i>Quantum teaching</i> .....	36
c.. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran <i>Quantum teaching</i> .....	38
d.. Kelebihan dan kekurangan model <i>Quantum teaching</i> .....	39
B. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	40
C. Pengertian Belajar .....	47
D. Hasil Belajar Siswa .....	49
1. Pengertian Hasil Belajar .....	49
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	52
3. Indikator Hasil Belajar .....	53

<b>BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Sejarah berdirinya Sekolah .....	55
B. Letak Geografis.....	55
C. Visi dan Misi.....	56
D. Tujuan .....	57
E. Profil Sekolah.....	57
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	58
G. Kondisi Guru dan Pegawai .....	62
1. Keadaan Guru .....	63
2. Keadaan Pegawai .....	64
3. Keadaan Siswa.....	65
4. Kondisi Kelas Penelitian.....	66
5. Struktur Organisasi .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Data Penelitian.....	68
1. Penerapan Model Quantum Teaching Pada mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman .....	69
2. Pelaksanaan Penelitian.....	69
a. Tahap Penelitian.....	75
b. Tahapan Pelaksanaan .....	76
c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada kelompok kontrol .....	76
d. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada kelompok Eksperimen.....	77
B. Hasil Belajar siswa yang menerapkan Model <i>Quantum Teaching</i> pada mata pelajaran IPS kelas V A di SD N 03 Payaraman.....	79
C. Hasil Belajar siswa yang tidak menerapkan Model <i>Quantum Teaching</i> pada mata pelajaran IPS kelas V A di SD N 03 Payaraman.....	85
D. Pengaruh penggunaan Model <i>Quantum teaching</i> kelas V pada mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman.....	93
E. Pembahasan.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh masalah rendahnya Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas V di SD N 03 Payaraman” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana penerapan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*? 2). Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman? 3). Apakah terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD N 03 Payaraman.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh model penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V B di SD N 03 Payaraman saat *treatment* memiliki rata-rata nilai 50. Kemudian diadakan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan (*treatment*) pada kelas V A dengan rata-rata nilai *posttest* 85. Tes diberikan pada saat *posttest* dengan 20 soal pilihan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada harga  $t_0$ , maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  :  $df = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$ . Dengan  $df$  sebesar 58 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan  $df$  sebesar 58 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5%  $t$  tabel atau  $t_t = 2,01$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,68. Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 10,92 sedangkan  $t_t = 2,01$  dan 2,68 maka  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian  $2,01 < 10,92 > 2,68$ . Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada di SD Negeri 03 Payaraman, tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam pembangunan bangsa. Dimana karakter bangsa dibangun melalui pendidikan. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu bangsa menyongsong masa depan yang lebih baik. Menurut Sugihartono dkk, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>Salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya memuat materi yang menyangkut berbagai aspek-aspek kehidupan manusia sehari-hari. Dengan demikian, IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, mengkaji gejala, dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan.<sup>2</sup>Menurut Jarolim pada dasarnya, pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat dimana ia tinggal.

Pengertiannya ini menekankan pada upaya pembentukan moral anak sebagai warga Negara atau anggota masyarakat yang mampu berperan dalam kelompok hidupnya. Tujuan mata pelajaran IPS diarahkan mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung

---

<sup>1</sup> Muhammad Irham Novan Ardy Wyani, *psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam proses pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.15-19.

<sup>2</sup> Nenden Rilla Artistiana, *Pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, dan menyenangkan*, (Jakarta: CV. Adidayatama, 2013), hlm. 19.

oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan guru mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V SD N 03 Payaraman, selama ini pembelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang sulit, kurang penting, dan membosankan. Materi-materi IPS yang cukup luas membuat siswa kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, faktor malas membaca juga menambah anggapan bahwa mata pelajaran IPS itu sulit. Penerapan model pembelajaran yang dipilih guru juga mempengaruhi kelancaran pembelajaran IPS yang dilaksanakan. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SDN 03 Payaraman oleh peneliti dengan ibu Tanzimah, S.Pd.I selaku guru kelas V tanggal 20 Januari 2018 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru masih terpaku pada buku pelajaran (*Text book*). Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Masih Banyak siswa siswi yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial yaitu dibawah rata-rata yang ditentukan sekolah. Hal ini disebabkan adanya anggapan, siswa yang menganggap pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang sulit, dan pembelajaran hafalan. Selain itu terdapat juga beberapa faktor yaitu :

1. guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. guru tidak menggunakan musik dan media dalam mengajar

---

<sup>3</sup> Etin Solihatin, "Cooperative Learning", ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1.

3. metode guru dengan ceramah membuat Siswa kurang konsentrasi dalam belajar, terbukti saat pembelajaran, ada yang bermain sendiri, mengantuk, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencerna materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar siswa menjadi rendah.
4. proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa menghafal informasi tanpa berusaha menghubungkan yang diingat itu kedalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya siswa hanya pintar teori tetapi miskin dalam aplikasi.
5. Kurangnya peraturan sekolah yang mewajibkan guru untuk menggunakan model pembelajaran dan media sebagai alat bantu proses belajar mengajar.
6. masih banyak siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru.<sup>4</sup>
7. Pada zaman sekarang ini, yang kita ketahui banyak sekali guru yang telah banyak menyandang sebagai guru berpotensi, maka mereka pun diuntut untuk menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan agar proses belajar mengajar di kelas tidak terlihat monoton. Maka dari situlah akan terlihat hasil belajar siswa, dengan metode pembelajaran yang di pakai seorang guru.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu terobosan dalam memberikan pembelajaran menyenangkan dan bermakna. Model quantum teaching merupakan salah satu alternatif perbaikan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan gembira dalam belajar. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, Penerapan dan penggunaan model quantum teaching merupakan salah satu perbaikan pembelajaran yang tepat. Hal ini di perkuat oleh pendapat Aris Sholimin model quantum teaching adalah perubahan belajar yang meriah,

---

<sup>4</sup>Nurlina , Guru Kelas V, SD N 03 Payaraman Wawancara, 09- juli 2017.

dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Menurut De Porter, model *quantum teaching* mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR: Tumbuh, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. *Quantum teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.

Dalam Praktik *Quantum Teaching* bersandar pada asas utama ”*Bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita kedalam dunia mereka.*<sup>5</sup>

*Quantum teaching* menurut Bobby De Porter adalah konsep yang menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pemanduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, setiap kata, pikiran, tindakan asosiasi, dan sampai sejauh mana mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran. Colin Rose juga berpendapat bahwa *quantum teaching* adalah panduan praktis dalam mengajar yang berusaha mengkomodasi setiap bakat siswa atau dapat menjangkau setiap siswa. Metode ini sarat dengan penemuan-penemuan terkini yang menimbulkan antusiasme siswa.

*Quantum Teaching* menjadikan ruang-ruang kelas ibarat sebuah konser musik yang memadukan berbagai instrumen sehingga tercipta komposisi yang menggerakkan dari keberagaman tersebut. Sebagai guru yang akan memengaruhi kehidupan murid, guru seolah-

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, “*Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013,*” ( Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm.138-139 .

olah memimpin konser saat berada di ruang kelas atau dapat memberikan perayaan diakhir pembelajaran sebagai feedback positif terhadap usaha siswa selama proses pembelajaran .<sup>6</sup>

Kegiatan ini juga jarang dilakukan oleh guru, dengan melakukan kegiatan perayaan mampu memberikan motivasi siswa untuk semakin giat belajar.<sup>7</sup>Berdasarkan pernyataan diatas, jelas bahwa pengaruh model pembelajaran. terhadap pelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan mudah mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru Namun penggunaan metode ini juga harus dibantu dengan keahlian dan kreativitas seorang guru dalam mengaplikasikannya.

Dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD N 03 PAYARAMAN.**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti mendapatkan identifikasi masalah antar lain:

- a. Kurangnya seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat dalam penyampaian pelajaran
- b. Masih terbatasnya media pembelajaran yang ada disekolah.
- c. Kurang semangat murid dalam mengikuti proses belajar mengajar IPS
- d. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

---

<sup>6</sup> Muhammad Fathurrohman, "*Model-Model Pembelajaran INOVATIF*",(Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 179-180.

<sup>7</sup> Subana dan Sunarti,*Strategi BelajarMengajar bahasa Indonesia* ,( Bandung: Pustaka Setia, 2000 ), hlm. 290-291.

- e. Kurangnya peraturan sekolah yang mewajibkan guru untuk menggunakan model, media pembelajaran dan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.

## **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dijelaskan diatas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka perlu dibuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu model yang akan digunakan peneliti yaitu model pembelajaran *quantum teaching* penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta siswa yang dimaksud adalah siswa SD N 03 Payaraman kelas V yang berjumlah 42 siswa.

Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian yaitu peneliti hanya membahas mengenai hasil belajar dengan penilaian pada aspek ranah kognitif.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan *model Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Quantum Teaching* Pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman.?
- c. Apakah terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SD N 03 Payaraman?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD N 03 Payaraman. Secara rinci tujuan peneliti adalah:

1. Ingin mengetahui penerapan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran IPS kelas V DI SD N 03 Payaraman.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS kelas V SD N 03 Payaraman.

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan berguna bagi insan akademis dan menambah wawasan serta memperkaya pengetahuan tentang strategi untuk proses pembelajaran dan bisa menerapkan dengan baik.
2. Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi:
  - a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pemahaman konsep pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPS kelas V SD N 03 Payaraman.
  - b. Guru, Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran khususnya model *quantum teaching* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pada pelajaran kelas V SD N 03 Payaraman.

- c. Sekolah, Penelitian ini menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan di SD N 03 Payaraman untuk menghasilkan output yang berkualitas serta kompetitif dalam menghadapi persaingan dijenjang sekolah berikutnya.
- d. Peneliti, Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar, serta menggali lagi pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis, agar menambah wawasan dan pengalaman.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD N 03 Payaraman. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti mengadakan kajian pustaka dimana peneliti mengkaji berbagai penelitian serupa yang telah dilakukan sehingga penelitian lebih lanjut dapat memahami apadan bagaimana seharusnya peneliti berbuat dalam penelitian ini. Melalui pemeriksaan terhadap daftar skripsi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Perpustakaan Institut diketahui belum ada mahasiswa yang meneliti atau membahas judul tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengkaji beberpa karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan proposal penelitian ini. Adapun ya tersebut antara lain Halimatussya'diah dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MA Al-Fatah Palembang.*)<sup>8</sup>Pada kesimpulannya: terdapat perbedaan yang

---

<sup>8</sup> Halimatussya'diyah, "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al- Fatah Palembang*" Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan IAIN

signifikan antara hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model quantum teaching dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Quantum Teaching*. Persamaan Halimatussya'diah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan hasil belajar siswa. Sedangkan letak perbedaan penelitian Halimatussya'diah dengan Peneliti, Penelitian Halimatussya'diah Mata Pelajaran Fiqih materi shadaqoh dan Hadiah kelas X di MA Al- Fatah Palembang )Sedangkan peneliti meneliti tentang Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di SD N 03 Payaraman.

Utari.2011. dalam skripsinya yang berjudul''Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Mahad Islamy Palembang.'' Pada kesimpulannya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa kelas III A dan III B. Kelas yang menggunakan Media Gambar dengan kelas yang tidak menggunakan Media Gambar.<sup>9</sup>Persamaan penelitian utari dengan peneliti adalah sama-sama meneliti Hasil Belajar siswa. Sedangkan letak perbedaan Penelitian utari dengan Peneliti, Penelitian utari Penerapan Media Gambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Mahad Islamy Palembang.Sedangkan Peneliti meneliti pada Mata Pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman.

Ketiga, Desti Ratnasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. 2010. yang berjudul Penerapan metode Every one is Teacher Here dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan perilaku terpuji

---

Raden Fatah, 2017 ), h. xi, t.d.

<sup>9</sup>Utari, "*Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada siswa Kelas III MI Mahad Islamy Palembang.*"Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2011, h.xii.

kelas XI di Madrasah Aliyah Al- Fatah Palembang.<sup>10</sup> Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen, adapun temuan dari penelitian ini hasil belajar siswa sebelum di terapkan metode Every one is Teacher Here nilai rata-rata siswa 70 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 60. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode metode Every one is Teacher Here memperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Itu berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Every one is Teacher Here Pada mata pelajaran Aqidah akhlak materi perilaku terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Al- Fatah Palembang Perbedaannya yaitu terletak pada penggunaan metode sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti hasil belajar.

Adapun Lesta Septiana (2011) yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Simulasi di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga*”.<sup>11</sup> dari hasil analisisnya menunjukkan bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga Materi Sifat dan Perubahan Benda dapat diterima.

Dari penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat pada penelitian di atas dengan penelitian yang akan di teliti yaitu, sama- sama meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu membahas tentang penggunaan metode simulasi.

---

<sup>10</sup>Desti Ratnasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *Penerapan metode Every one is Teacher Here dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan perilaku terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Al- Fatah Palembang, 2010, h.xi, t d.* Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2011, h.xiii.

<sup>11</sup>Lesta Septiana, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Simulasi di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Menanga*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang : Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah, 2011), t.d.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Model *Quantum Teaching***

#### **a. Pengertian Model *Quantum Teaching***

Model *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada

hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Model *quantum teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.

Dalam Praktik *quantum teaching* bersandar pada asas utama ”*Bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita kedalam duniamereka.*”<sup>12</sup> Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut.

#### **b. Asas Utama Pengajaran *Quantum***

Yaitu bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka (De porter) maksudnya guru harus mampu memasuki dunia anak tersebut sebagai langkah awal sebelum mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki tugas untuk mampu membawakan pengetahuan dalam dunia ini bagi dunia anak. Pengetahuan yang diberikan tersebut sering kali berupa suatu konsep abstrak bagi anak. Oleh karena itu guru harus mampu membawa dunia tersebut kedalam dunia

---

<sup>12</sup> Aris Shoimin, “*Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013*”, ( Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h.138-139.

anak. Interaksi antara guru dengan murid menjadi kunci dalam asas ini.

**c. kerangka rancangan belajar dalam quantum teaching yang dikenal sebagai TANDUR:<sup>13</sup>**

- 1) Tumbuhkan yaitu menunjang minat dan rasa ingin tahu siswa dengan memberitahukan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan pembelajaran tersebut. Guru dituntut untuk dapat mengundang dan memikat siswa untuk mencurahkan segenap perhatiannya tanpa ada rasa keterpaksaan. Keberhasilan dari fase ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi fase-fase selanjutnya. Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan dengan AMBAK ( Apa Manfaatnya Bagi Ku / Siswa).
- 2) Alami yaitu Pengalaman mampu menciptakan ikatan emosional yang membuat pembelajaran lebih berarti. Menurut Goleman dalam Porter, tanpa keterlibatan emosi, pelajaran akan sulit untuk melekat didalam ingatan. Fase ini sebisa mungkin guru memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. Pemberian pengalaman ini akan mempermudah siswa dalam menyerap suatu materi dan mengingatnya di kemudian hari.
- 3) Namai yaitu waktu bagi guru untuk mengajarkan konsep, kata kunci, rumus, dan strategi berdasarkan pengalaman belajar yang telah diberikan oleh guru pada fase sebelumnya. Pemberian Informasi akan menjadi lebih berarti setelah siswa benar-benar mendapatkan pengalaman yang nyata tepat ketika minat memuncak.

---

<sup>13</sup>Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.154-155.

- 4) Demonstrasikan yaitu Berikan kesempatan bagi mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru, sehingga mereka menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi.
- 5) Ulangi, yaitu Rekatkan gambaran dengan retensi.
- 6) Rayakan yaitu Perayaan menambatkan belajar dengan asosiasi positif. Berikan penghargaan atas prestasi yang positif, sehingga terus diulangi. Oleh karena itu, pembelajaran kuantum ini memuat tujuan-tujuan yang kemudian menjadi tujuan pokok dalam suatu proses pembelajaran untuk siswa, yaitu meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar, dan meningkatkan kehalusan perilaku. Tujuan-tujuan pokok tersebut diharapkan dapat mengubah nuansa pembelajaran antara guru dan murid, yang sebelumnya satu arah menjadi dua arah, yang sebelumnya menakutkan menjadi menyenangkan.

## **2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu- ilmu seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, hukum, dan budaya).<sup>14</sup> Menurut Zuraik dalam Dahiri, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya

---

<sup>14</sup> Trianto, *“Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek”*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 124.

benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.

Hakikat IPS disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin.karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpihak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, Sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.<sup>15</sup>

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Konsep dari hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian hasil belajar di atas di pertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim ,yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Yang di maksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

---

<sup>15</sup>AhmadSusanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2013), hlm.138.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang di khendaki dapat di ketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal , bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat diadakan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi uga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>16</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, dan keterampilan. Menurut Keller hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak.<sup>17</sup>

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal yaitu, kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.<sup>18</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang dialami oleh seseorang setelah belajar yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi jasmaniah, psikologis, dan juga kelelahan serta eksternal yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 5.

<sup>17</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39.

<sup>18</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 5.



- a. Model Pembelajaran Quantum teaching adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum teaching juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum teaching berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpihak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.
- c. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomot sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>19</sup>

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>20</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model *quantum teaching* lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan Pembelajaran IPS. Adapun hipotesis yang diuji ialah :

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh penggunaan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ).

---

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*... hlm. 5.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 112.

H<sub>0</sub>: Tidak Ada pengaruh penggunaan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman ( $\mu_1 = \mu_2$ )

## H. METODOLOGI PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>21</sup> karena penelitian ini diberikan suatu perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui hubungan perlakuan tersebut dengan aspek tertentu yang akan di ukur.

Desain Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design*, jenis *Posttest- Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing- masing di pilih secara random (R). Kelompok pertama di beri perlakuan di sebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak di beri perlakuan di sebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ( $O_2 : O_1$ ).<sup>22</sup>

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

Desain penelitian dapat dilihat penjelasannya pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 1.1**

### **Desain Penelitian**

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 107

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke- 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

<b>Kelompok</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Perlakuan</b>
Kelas Eksperimen	O1	X
Kelas Kontrol	O2	-

Keterangan:

X: Model Quantum Teaching

O2: Kelas kontrol

O1: Perlakuan kelas eksperimen

## **b. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data kualitatif, adalah data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan metode *quantum teaching* padasiswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD N 03 Payaraman.
- 2) Data kuantitatif, adalah data yang menggambarkan angka-angka yaitu data hasil analisa yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar siswa di SD N 03 Payaraman, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer, adalah sumber data yang langsung dari lapangan penelitian, yaitu guru dan siswa di SD N 03 Payaraman.
- 2) Sumber data sekunder, adalah sumber data yang mendukung sumber data primer, seperti bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, lingkungan, sarana sekolah, buku-buku yang relevan, artikel, dll.

**c. Populasi dan Sampel Penelitian**

**a. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>23</sup>Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya <sup>24</sup>.Adapun Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa diSD N 03 Payaraman

**Tabel 1.2**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
V A	12	18	30
V B	14	16	30
Jumlah			60

---

<sup>23</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 45.

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Al- Fabeta 2014), hlm.117.

*Sumber: Data SD N 03 Payaraman*

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti dengan guru. Adapun syarat untuk memilih kelompok penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Kedua kelompok itu diajar oleh guru yang sama, jumlah jam yang sama, kurikulum yang sama, sehingga dapat diasumsikan memiliki aktivitas pembelajaran yang sama pula.
- 2) Keduakelompok itu menggunakan kelas paralel sehingga diasumsikan memiliki minat dan motivasi yang sama. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran IPS dalam kedua kelompok tersebut tidak terlalu berbeda. Dari pertimbangan tersebut didapatkan hasil bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah V A dan kelas kontrol adalah V B.

**Tabel 1.3**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
V A	12	18	30
V B	14	16	30
Jumlah			60

*Sumber: Data SD N 03 Payaraman*

**d. Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Analisis Data**

**a. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes yang didukung dengan observasi, wawancara, dokumentasi, Tes.

1) Observasi

Observasi yaitu untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta melihat kreativitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman.

2) Wawancara

Wawancara adalah dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru untuk memperoleh data tentang keadaan siswa di SD N 03 Payaraman. ketika melaksanakan proses pembelajaran. Disamping itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala Madrasah untuk mengetahui keadaan tenaga pendidik, sarana prasarana, dll.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik beserta staff atau karyawan, dan sejarah perkembangan di SD N 03 Payaraman.

#### 4) Tes

Tes adalah suatu pertanyaan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi, yang setiap butir pertanyaan mempunyai jawaban, dan memberikan implikasi bahwa setiap butir tes menuntut jawaban dari orang yang di tes. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>25</sup> Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Kemudian data hasil tes yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Quantum Teaching*

#### **b. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan penskoran terhadap pembelajaran IPS Kelas V dengan menggunakan model *Quantum Teaching* menggunakan tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Mencari nilai akhir dihitung dengan penjumlahan skor nilai tes tertulis pada pembelajaran IPS Kelas V dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

#### **c. Teknik Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan yaitu, rumus Test “t” untuk dua sampel

---

<sup>25</sup>Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 71

kecil yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan<sup>26</sup>

Rumus yang digunakan disini adalah:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah yang perlu di tempuh ialah

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

- b. Menacari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X (Variabel I) dengan rumus:

$$SD_1 \text{ atau } SD_X = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

- d. Mencari Devisi Standar Skor Variabel Y (Variabel II) dengan rumus:

$$SD_2 \text{ atau } SD_Y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

- e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel X (Variabel I ) dengan rumus:

$$SD_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. mencari Standar Error Mean Variabel Y, (Variabel II) dengan rumus:

$$SD_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

---

<sup>26</sup>Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 346- 348

- g. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah di sebutkan di muka, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- i. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:
1. Merumuskan Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) : “ Ada (terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y”.
  2. Merumuskan Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ ) “Tidak ada (tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y”)
- j. Menguji kebenaran/ kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df atau db itu, maka di cari harga  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika  $t_0$  sama besar atau *lebih besar* dari pada  $t_t$  maka  $H_0$  ditolak ; berarti ada perbedaan Mean yang signifikan di antara kedua variabel yang kita selidiki. Jika  $t_0$  *lebih kecil* dari pada  $t_t$  maka  $H_0$  di terima; berarti tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara variabel I dan Variabel II

- k. Menarik kesimpulan

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sebagai langkah penjabaran lebih lanjut dalam tulisan ini, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** merupakan Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** pada Bab kedua ini tentang kerangka teori yang berisi tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian dan langkah-langkah metode pembelajaran model kuantum teaching dan media gambar, pengetahuan ilmu pengetahuan IPS, ruang lingkup pelajaran IPS, dan tujuan pembelajaran IPS, pengetahuan hasil belajar.

**BAB III** deskripsi wilayah penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SDN 03 Payaraman, identitas SDN 03 Payaraman, Visi, Misi, tujuan, sasaran dan target SDN 03 Payaraman, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan dan kegiatan siswa/siswi SDN 03 Payaraman, sarana dan prasarana SDN 03 Payaraman, proses beajarmengajar serta kesulitannya.

**BAB IV** Bab ini merupakan bab khusus menganalisa data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian.

**BAB V** Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran sebagai hasil Penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>27</sup> Model pembelajaran merupakan satu cara yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Soekamto dalam Nurulwati, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung situasi dan kondisinya.<sup>28</sup>

##### **2. Empat ciri model pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>**

---

<sup>27</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.

<sup>28</sup>Aris Shoimin, "*Model Pembelajaran...*" hlm. 23-24.

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 24.

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar ( tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kardi dan Nur).

### 3. Model *Quantum Teaching*

#### a. Pengertian Model *Quantum Teaching*

Model *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Adapun Model *quantum teaching* menurut Bobby De Porter adalah konsep yang menguraikan cara- cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pepaduan unsur seni dan pencapaian- pencapaian yang terarah. Apapun mata pelajaran yang diajarkan quantum teaching menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, setiap kata, pikiran, tindakan asosiasi, dan sampai sejauh mana, mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran.<sup>30</sup>

Colin Rose juga berpendapat bahwa *quantum teaching* adalah panduan praktis dalam mengajar yang berusaha mengkomodasi setiap bakat siswa atau dapat menjangka setiap siswa. *Quantum teaching* menjadikan ruang-ruang kelas ibarat

---

<sup>30</sup> Muhammad Faturrahman,,*Model-model pembelajaran Inovatif...*hlm. 179-180.

sebuah konser musik yang memadukan berbagai instrumen sehingga tercipta komposisi yang menggerakkan dari keberagaman tersebut. Sebagai guru yang akan memenuhi kehidupan siswa, guru seolah-olah memimpin konser saat berada di ruang kelas.<sup>31</sup>

Prinsip utama pembelajaran *quantum teaching* berbunyi: *Bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita kedalam dunia mereka*. Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut. Hal ini mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia siswa sebagai langkah pertama. Memasuki terlebih dahulu dunia mereka berarti akan member izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.<sup>32</sup> Dengan mengaitkan apa yang di ajarkan oleh guru dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang di dapatkan dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi, atau akademis mereka. Setelah itu terbentuk dengan mudah dunia siswa dibawah kedunia guru atau pengajar. Guru akan memberikan pemahaman tentang isi dunia itu kepada siswa. Adapun tujuan *quantum teaching* adalah untuk meraih ilmu pengetahuan yang luas dengan berdasarkan prinsip belajar yang menyenangkan dan mengairahkan. Terdapat perbedaan antara tujuan dan prioritas. Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin diraih. Sementara prioritas adalah tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam mencapai tujuan. Menciptakan suasana yang dinamis dalam belajar dengan memadukan berbagai unsurnya dan melakukan perubahan yang merupakan

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 180.

<sup>32</sup> Jumanta Hamdayana, "*Metodologi Pengajaran...*" hlm. 154.

tahapan-tahapan untuk mencapai pengetahuan yang luas sebagai tujuan.<sup>33</sup>

**b. *Quantum teaching* mempunyai komponen kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR yaitu sebagai berikut:**<sup>34</sup>

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya Bagiku/ Siswa” ( AMBAK), dan manfaatkan kehidupan pelajar.

2) Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat di mengerti semua pelajar.

3) Namai

Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, sebuah “masukan”.

4) Demonstrasikan

Berikan kesempatan bagi pelajar untuk bahwa mereka tahu.

5) Ulangi

Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “ Aku tahu bahwa aku memang tahu”.

6) Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. perayaan menambatkan belajar dengan asosiasi positif. Berikan penghargaan atas prestasi yang positif, sehingga terus diulangi.

Oleh karena itu, pembelajaran kuantum ini memuat tujuan-tujuan yang

---

<sup>33</sup> Muhammad Faturrahman, *Model-model pembelajaran...* hlm. 180.

<sup>34</sup> Deporter Bobbi, “*Quantum Teaching*, (Bandung:: Mizan Pustaka , 2010), hlm. 39-40.

kemudian menjadi tujuan pokok dalam suatu proses pembelajaran untuk siswa, yaitu meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar, dan meningkatkan kehalusan perilaku. Tujuan-tujuan pokok tersebut diharapkan dapat mengubah nuansa pembelajaran antara guru dan murid, yang sebelumnya satu arah menjadi dua arah, yang sebelumnya menakutkan menjadi menyenangkan.

**c. Prinsip-prinsip yang harus ada dalam pembelajaran kuantum adalah:**<sup>35</sup>

1) Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semua mengirim pesan tentang belajar.

2) Segalanya bertujuan

Hal ini mengandung arti bahwa semua upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengubah kelas mempunyai tujuan, yaitu agar siswa dapat belajar secara optimal untuk mencapai prestasi yang tertinggi.

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Proses belajar paling efektif terjadi ketika siswa telah mengalami sebelum mereka memperoleh Nama untuk apa yang mereka pelajari.

4) Akun setiap usaha

Setiap mengambil langkah siswa perlu mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Dalam pembelajaran quantum tidak dikenal istilah “ gagal” yang ada hanyalah hasil dan umpan balik. Setiap hasil adalah

---

<sup>35</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 330-331.

prestasi dan masing-masing akan menjadi umpan balik demi pencapaian hasil yang tepat sebagaimana dimaksudkan.

5) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

#### **d. Kelebihan dan kekurangan model Quantum Teaching**

Setiap model pembelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Sama halnya dengan model quantum teaching memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Sunandar menyatakan kelebihan quantum teaching sebagai berikut.<sup>36</sup>

- 1) Selalu berpusat kepada apa yang masuk akal bagi siswa.
- 2) Menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa.
- 3) Adanya kerja sama.
- 4) Menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak di pahami siswa.
- 5) Menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri.
- 6) Belajar terasa menyenangkan.
- 7) Ketenangan psikologi.
- 8) Adanya kelebihan dalam berekspresi.

Adapun kekurangan model *quantum teaching* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung.
- 2) Memerlukan fasilitas yang memadai.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm.332.

- 3) Model ini banyak dilakukan di luar negeri sehingga kurang beradaptasi dengan kehidupan di Indonesia.
- 4) Kurang dapat mengontrol siswa.<sup>37</sup>

## **B. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu- ilmu seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, hukum, dan budaya).<sup>38</sup> Menurut Zuraik dalam Dahiri, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpihak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat. Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, Sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 330-331.

<sup>38</sup>Trianto, "*Model Pembelajaran Terpadu...*" hlm. 124.

Menurut Ahmad Susanto, Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka member wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.<sup>39</sup> Menurut Muhammad Irham Novan Ardy Wyani ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu ilmu sosial dan humoira serta kegiatan dasar manusia yang di kemas secara ilmiah dalam rangkah memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.<sup>40</sup> Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar Isi menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTS yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi yang diberikan secara terpadu.<sup>41</sup>

Secara garis besarnya, tema-tema pendidikan IPS di Sekolah Dasar dapat di klasifikasikan menjadi tiga bagian besar, yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, yaitu:

1. Pendidikan IPS sebagai pendidikan nilai
  - a. Mendidikkan nilai-nilai yang baik, yang merupakan norma-norma keluarga dan masyarakat.
  - b. Memberikan klarifikasi nilai-nilai yang sudah dimiliki siswa, dan
  - c. Nilai- nilai inti atau nilai utama, seperti menghormati hak perorangan, kesetaraan, etos kerja, dan martabat manusia sebagai upaya membangun kelas yang demokratis.
2. Pendidikan IPS sebagai pendidikan multi kultural yakni,

---

<sup>39</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...* hlm.138.

<sup>40</sup> Muhammad Irham Novan Ardy Wyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi...* hlm. 131.

<sup>41</sup> Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi, hlm. 26

- a. Mendidik siswa bahwa perbedaan itu wajar;
  - b. Menghormati perbedaan etnik, budaya, agama, yang menjadikan kekayaan budaya bangsa; dan
  - c. Persamaan dan keadilan dalam perlakuan terhadap kelompok etnis atau minoritas.
3. Pendidikan IPS sebagai pendidikan global ( global education), yakni
- a. Mendidik siswa akan kebhinekaa bangsa, budaya, dan perbedaan didunia.
  - b. Menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa
  - c. Menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia.
4. Ruang lingkup materi pelajaran di sekolah dasar yang tercantum dalam kurikulum, menurut Depdiknas, sebagai berikut:<sup>42</sup>
- a. Manusia,tempat, lingkungan
  - b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
  - c. Sistem sosial dan budaya
  - d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

5. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut kenworthy dalam Depdiknas terdapat tiga karakteristik tujuan IPS, yaitu: pendidikan kemanusiaan, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan intelektual. Pertama, pendidikan kemanusiaan memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya. Tujuan pertama ini mengandung unsur pendidikan nilai. Kedua,pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Ketiga, pendidikan intelektual mengandung arti bahwa

---

<sup>42</sup>Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran...hlm. 159-160.

anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan alat untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep ilmu sosial.

Hal senada juga diungkapkan oleh Hasan bahwa tujuan pendidikan ilmu-ilmu sosial di kelompokkan dalam tiga kategori yaitu: pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri peserta didik sebagai individu. Tidak jauh berbeda dengan apa yang di kemukakan diatas.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu: <sup>43</sup>

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial, para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Menurut Waterwroth, tujuan ilmu sosial adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat. Tujuan lain dari IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya. Melalui pembelajaran IPS di harapkan mampu di kembangkan aspek sikap pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Maka tujuan

---

<sup>43</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*(Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP,2014), hlm. 30-31.

pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar dalam Depdiknas sebagaimana tercantum dalam kurikulum IPS SD Tahun 2006 adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya, yaitu lingkungan dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Menurut Cleaf, pembelajaran IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Menurut Somantri, ilmu pengetahuan Sosial di belajarkan di sekolah dasar, di maksudkan agar siswa menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama. Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada siswa. Untuk itu, penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencekoki atau menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya menjadikan siswa memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah di pelajarnya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam penekanan misi dari pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Rancangan pembelajaran guru, hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukannya benar-

benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.<sup>44</sup> Dari tujuan pendidikan IPS di atas, sesuai dengan tingkatannya tersebut, dapat dipahami bahwa hakikat pembelajaran untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis sehingga mampu memecahkan masalah, memahami nilai sosial, dan berkomunikasi. Berkembangnya tiga kemampuan tersebut diharapkan siswa akan mampu membuat keputusan- keputusan, sehingga mereka mampu memecahkan masalah memerlukan keterampilan berpikir pada diri siswa.<sup>45</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membantu manusia ataupun siswa dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi di lingkungan sekolah, masyarakat dan negara yang berdasarkan nilai-nilai, aturan- aturan yang ada di dalam masyarakat yang harus di patuhi dan di jalankan sesuai aturan yang berlaku.

### **C. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>46</sup> Menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi gagne belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.<sup>47</sup> Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan. Menurut Abin Syamsudin, perubahan ini terjadi secara

---

<sup>44</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 34-36.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 37.

<sup>46</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 2.

<sup>47</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...* hlm. 1.

menyeluruh, yaitu menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>48</sup> Adapun teori belajar dalam Faisal Abdullah dari teori Gagne ia memberikan dua definisi yaitu:<sup>49</sup>

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh suatu motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui intruksi.

Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Selanjutnya dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal Islam), belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Al Quran Surah Al Mujadilah: ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ<sup>٥٠</sup> وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>٥١</sup> وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."(Q.S.al-Mujadilah [58]: 11)

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman.<sup>50</sup> Adapun menurut Sardiman, belajar adalah berubah. Dalam hal ini belajar dimaksudkan berarti usaha mengubah tingkah

---

<sup>48</sup> M. Subana, *Strategi Belajar mengajar BAHASA INDONESIA*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 9.

<sup>49</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: KDT Anggota IKAPI, 2015), hlm. 10-14.

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 6.

laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu- individu yang belajar. Adapun tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar di artikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar itu sendiri di pengaruhi oleh berbagai komponen- komponen yang masing-masing akan saling memengaruhi. Komponen- komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin di capai, materi yang ingin di ajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang di lakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.<sup>51</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan peserta didik akibat dari interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan masyarakat. Seseorang dikatakan belajar apabila ada perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik itu. Belajar Melibatkan banyak aspek mulai dari aspek fisik dan psikis peserta didik, sumber belajar, lingkungan dan aspek guru dan proses pembelajaran. Sehingga belajar dapat pula di katakan sebagai sesuatu yang kompleks.

## **D. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Menurut Keller hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak.<sup>52</sup> Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal yaitu, kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam

---

<sup>51</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21-26.

<sup>52</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak ...* hlm. 37- 39.

bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>54</sup>

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan teori hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena

---

<sup>53</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning...* hlm. 5

<sup>54</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar...* hlm 5

<sup>55</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...* hlm. 18

lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha setelah mengikuti pembelajaran, maka akan di dapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dilihat dari hasil pertemuan, pada waktu guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa memahami materi pelajaran yang di sampaikan guru di kelas.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Belajar yaitu sebagai berikut:<sup>56</sup>**

### **a. Faktor Jasmaniah**

Kesehatan seseorang yang berpengaruh pada belajarnya seperti cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk, jika badannya kurang darah ataupun gangguan alat indera lainnya.

### **b. Faktor Psikologis**

Yaitu intelegensi, perhatian, minat belajar yang tinggi, bakat yang di miliki, motif dan kematangan serta kesiapan.

### **c. Faktor kelelahan**

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Cara mengatasinya yaitu

---

<sup>56</sup>*Ibid*, hlm. 36-40.

dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja, menggunakan obat-obat yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok, dan lain- lain.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Muhibbin ada beberapa persoalan yang dapat di pertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:<sup>57</sup>

- a. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran Nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b. Apakah hasil belajar yang di capai siswa dari proses pengajaran dapat di aplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c. Apakah hasil yang di peroleh siswa tahan lama di ingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- d. Apakah yakin bahwa perubahan yang di tunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

Adapun menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat di jadikan tolak ukur

---

<sup>57</sup> Muhibbin Syeh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali press, 2009), hlm. 21.

keberhasilan siswa adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajari.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

---

<sup>58</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2010), hlm.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI SD N 03 PAYARAMAN**

##### **A. Sejarah Berdiri SD N 03 Payaraman**

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1948 di daerah Payaraman. Tepatnya di jalan Suka Damai, desa Tebedak II kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir (OI). Sejak awal berdiri hingga sekarang setidaknya sudah 13 kali pergantian kepemimpinan. Sekolah ini dulunya bernama SD N 01 Tebedak namun sekarang di ganti dengan nama SD N 03 Payaraman karena sekolah ini sekolah tertua ketiga di daerah Payaraman. Ada beberapa Sekolah Dasar di daerah Payaraman. Sekolah ini di dirikan pada lahan seluas tanah 2 hektar yang status tanah di miliki.<sup>59</sup>

##### **B. Letak Geografis SD N 03 Payaraman**

Letak SD N 03 Payaraman jauh dari kota, berlokasi di desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan, sebuah desa yang berada dipinggiran jalan. Untuk mencapai SD N 03 Payaraman bisa dengan jalan kaki bagi siswa yang rumahnya dekat dan bisa juga di tempuh dengan menggunakan sarana transportasi seperti sepeda ataupun motor.

SD N 03 Payaraman terletak di tengah desa, dekat dengan rumah-rumah penduduk tetapi walaupun terletak di dekat lokasi rumah penduduk namun suasana tetap sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar di karenakan lokasi sekolah cukup luas dan tidak terlalu terdengar wara-wiri dari masyarakat serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

Luas bangunan SD N 03 Payaraman diatas tanah 4789 meter persegi. Dengan batas-batas

---

<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi, kepala sekolah, ketika dalam proses penelitian, sabtu 16 desember 2017

sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Sebelah Utara : Dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : Dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Timur : Dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan : Dengan rumah penduduk

### **C. Visi dan Misi SD N 03 Payaraman**

#### 1. Visi

Dengan disiplin, Kreativitas, Intaq, dan Bersari, kita tingkatkan mutu peserta didik, terampil, berakhlak mulia dan berkarya.

#### 2. Misi

- a. Mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.
- b. Mengikuti kegiatan KBM sesuai dengan jadwal pelajaran.
- c. Bertanggung jawab dengan tugas sesuai dan fungsi masing-masing.
- d. Menciptakan minat baca peserta didik melalui perpustakaan sekolah.
- e. Menumbuh kembangkan rasa kekeluargaan melalui pembinaan keagamaan.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.
- g. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, aman, rindang, dan indah.<sup>61</sup>

### **D. Tujuan SD N 03 Payaraman**

Tujuan SD N 03 Payaraman sebagai berikut.<sup>62</sup>

- 1. Meningkatkan Pengetahuan akademik dan IMTAQ melalui kegiatan meningkatkan mutu pembelajaran.

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 16 Desember 2017

<sup>61</sup> Hasil Dokumentasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 16 Desember 2017

<sup>62</sup> Hasil Dokumentasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 16 Desember 2017

2. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan kerja potensi diri.
3. Meningkatkan kreatifitas peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, dan seni melalui interaksi global.
4. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan dan Olahraga.
5. Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
6. Menanamkan sikap berakhlak khulqarimah kepada setiap peserta didik.

#### **E. Profil Sekolah SD N 03 Payaraman**

1. Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
2. NSS, NPSN :11111009003/10605689
3. Alamat Sekolah : Desa Tebedak II
4. Provinsi : Sumatera Selatan
5. Kota : Palembang
6. Kecamatan : Payaraman
7. Kode Pos : 30664
8. E-mail : SD N 03 [Payaraman@gmail.com](mailto:Payaraman@gmail.com)<sup>63</sup>

#### **F. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 03 Payaraman**

Supaya berlangsung proses pendidikan dan pengajaran dengan baik baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu

---

<sup>63</sup>Hasil Dokumentasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 16 Desember 2017

lembaga pendidikan.

### **1. Sarana**

Demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat tercapai dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang cukup memadai, sebagaimana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar, hal ini dapat di golongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar tersebut. Dimana sarana pendidikan dapat di artikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya buku, tas, pulpen, komputer dan lain-lainnya.

### **2. Prasarana**

Bagus atau tidaknya Sekolah sangat bergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bagus atau berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Kenyataan di lapangan masih di temui sekolah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna atau berjalan dengan baik apabila tidak di dukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang sarana dan prasarana pendidikan dalam pasal 45 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
- 2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Adapun peraturan pemerintah yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP No. 19/2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:<sup>64</sup>

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat ruang/tempat lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD N 03 Payaraman dapat diketahui pada table di bawah ini.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Hasil Dokumentasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 16 Desember 2017

<sup>65</sup>Hasil Dokumentasi, Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, tanggal 14 Nopember 2017

**Tabel 3.1**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana SD N 03 Payaraman**  
**Tahun pelajaran 2017/2018**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	9	Baik
4.	Meja Siswa	117	Baik
5.	Kursi Siswa	234	Baik
6.	Lemari	14	Baik
7.	Meja Guru	10	Baik
8.	Kursi Guru	10	Baik
9.	Papan Tulis	9	Baik
10.	Papan Absen	10	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	9	Baik
12.	Papan Pengumuman	9	Baik
13.	Radio (Tape Recorder)	1	Baik
14.	Komputer	2	Baik
15.	Kipas Angin	6	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik
18.	Alat olahraga	8	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik

20.	Toilet Guru	1	Baik
21.	Toilet Siswa	5	Baik
22.	Alat Praktek Keterampilan	5	Baik

## G. Kondisi Guru dan Pegawai SD N 03 Payaraman

Mengenai data observasi yang telah penulis dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru dan pegawai di SD N 03 Payaraman. Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu adanya peran seorang guru. Dan juga tak lepas dari peran pegawai atau karyawan dan tenaga administrasi sekolah sebagai pengelolaan

### 1. Keadaan Guru

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Guru SD N 03 Payaraman**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	Syuhaidi, S.Pd.I	L	S.1	Kepala Madrasah
2.	Hiruan Efendi, S.Pd.I	L	S.1	Guru
3.	Parinah, S.Pd. I	P	S.1	Guru
4.	Rusila Baiti, A. Ma	L	A. Ma	Guru
5.	Faisol, S. Pd	L	S.1	Guru
6.	Ali Hanfiah, A. Ma.Pd	L	A. Ma Pd	Guru
7.	Drs. Abdul Gani, M. Pd	L	S.1	Guru
8.	Nurlina, S. Pd.I	P	S.1	Guru

9.	Syafruddin, S. Pd.I	L	S.1	Guru
10.	Ittihad, S. Pd	L	S.1	Guru
11.	Tanzimah, S. Pd.I	P	S.1	Guru
12.	Meta Hidayah, M.Pd. I	P	M. Pd. I	Guru

## 2. Kedaan Pegawai

**Tabel 3.3**  
**Kedaan Pegawai/ Karyawan SD N 03 Payaraman**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1	Darmayanti, S.Pd.I	P	S.Pd.I	Pengelola Perpustakaan
2	Meta Hidayah M.Pd.I	P	M.Pd.I	Pegawai Tata Usaha
3	Syafruddin	L	SMA	Penjaga Sekolah
4	Abdul Gani	L	SMA	Petugas Pembersih Sekolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan terakhir pegawai di SD N 03 Payaraman ada 2 macam, yang pertama tingkat pendidikan strata satu 2 orang, yang menjabat sebagai pengelola perpustakaan dan menjabat sebagai pegawai tata usaha, dan tingkat pendidikan menengah pertama 2 orang sebagai petugas pembersih dan penjaga Sekolah.<sup>66</sup>

## 3. Kedaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman

---

<sup>66</sup>Hasil Dokumentasi, Wakil Kepala Sekolah, Ketika Dalam Proses Penelitian, tanggal 14 November 2017

Siswa SD N 03 payaraman merupakan anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Tebedak II. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) di SD N 03 Payaraman berjumlah 232 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 106 orang dan siswa perempuan sebanyak 126 orang.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Keadaan Siswa SD N 03 Payaraman**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	9	20	29
2.	II	19	10	29
3.	III	17	20	37
4.	IV	16	20	36
5.	V A	12	18	30
6.	V B	14	16	30
7	VI A	10	10	20
8	VI B	9	12	21
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>126</b>	<b>232</b>

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 232 siswa di Kelas 1 yang berjumlah 29 siswa, kelas 2 berjumlah 29 siswa, kelas 3 yang berjumlah 37 siswa, kelas 4 yang berjumlah 36 siswa, kelas 5 yang berjumlah 60 siswa dengan dua kelas, dan kelas 6 yang

berjumlah 41 siswa dengan dua kelas.

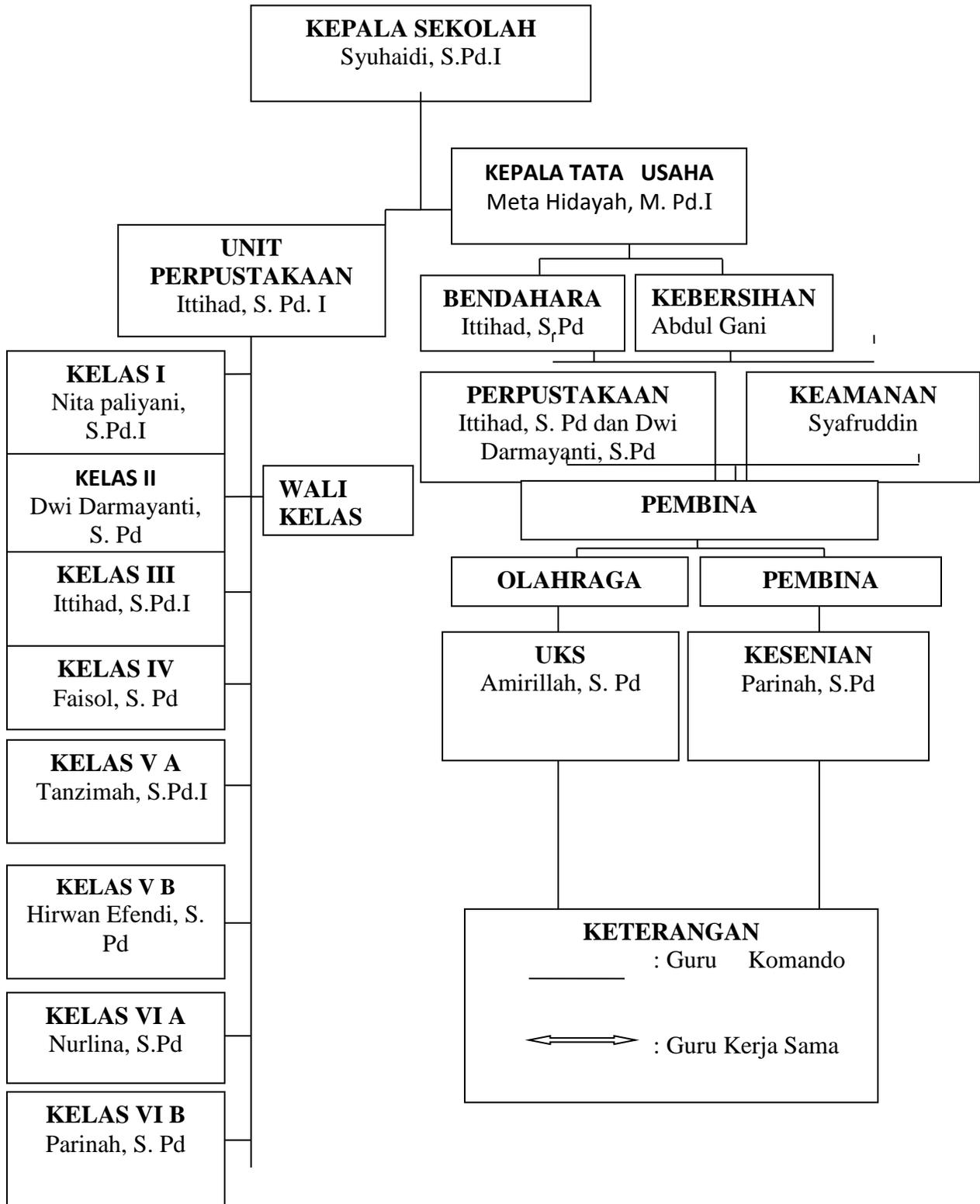
#### **4. Kondisi Kelas Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 03 Payaraman. Dengan jumlah siswa yang ada di kelas V yaitu 60, yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Bapak Hiruwan Ependi, S.Pd. sebagai wali kelas VA dan Tanzima, S.Pd.I sebagai wali kelas VB.<sup>67</sup> Adapun struktur organisasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman adalah sebagai berikut.

---

<sup>67</sup>Hasil Observasi, Guru Kelas, Ketika Dalam Proses Penelitian, Sabtu 14 Nopember 2017

## STRUKTUR ORGANISASI



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Perencanaan penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permulaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest-Only Control Design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman. Sebelum menerapkan Model *Quantum Teaching* maka peneliti harus:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang “Penjajahan Belanda”
- 2) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pada test ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 3) Peneliti menyusun skor soal yang sesuai dengan jumlah soal itu yaitu 1 soal dengan skor dibagi 2

##### 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 03 Payaraman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02-16 Februari 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *Quantum Teaching* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model *Quantum Teaching* kelas V pada mata pelajaran IPS materi “Penjajahan Belanda”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A berjumlah 30 siswa dan kelas V B yang berjumlah 30 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan dengan menjelaskan model *Quantum Teaching* dan selanjutnya dengan penerapan model *Quantum Teaching* langsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02-12 Februari 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi yang sama dengan dua kali pertemuan tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas V B dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab diteruskan pertemuan ketiga yaitu tes pada tanggal 16 Februari 2018 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas V B yang telah diajarkan materi Penjajahan Belanda.

Selanjutnya pada tanggal berbeda yaitu tanggal 03-07 Februari dilakukan penjelasan materi Penjajahan Belanda dengan dua kali pertemuan di kelas V A menggunakan model *Quantum Teaching* seterusnya pertemuan ketiga pada tanggal 13 Februari dilaksanakan tes. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas V B dalam proses pembelajaran materi Penjajahan Belanda. Adapun langkah-langkah proses belajar IPS kelas V dengan menggunakan model *Quantum Teaching* materi Penjajahan Belanda yaitu sebagai berikut:

a. Pada tahap pendahuluan

- 1) Mengadakan Apersepsi dengan bertanya “pelajaran sebelumnya”
- 2) Memberikan motivasi dengan bertanya “Apa yang diketahui tentang materi yang akan diajarkan”
- 3) Guru menanyakan siapa tokoh yang ada di uang kertas 1000. (**Tumbuhkan**)
- 4) Siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya keatas.
- 5) Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab.
- 6) Menyanyikan lagu ”Aku Seorang Kapiten
- 7) Guru meminta siswa membuka buku pelajaran materi IPS
- 8) Menyebutkan tema dan tujuan pembelajaran pada hari ini

b. Presentasi Materi

- 1) Guru meminta siswa untuk membaca buku masing-masing
- 2) Guru meminta siswa bertanya apabila ada yang tidak di mengerti
- 3) Guru menjelaskan menjelaskan materi pelajaran tentang “Penjajahan Belanda di Indonesia”
- 4) Guru mengaitkan materi dengan menunjukkan rempah- rempah yang di perebutkan oleh belanda di salah satu tokoh perjuangan dengan kehidupan nyata siswa. (**Alami**)
- 5) Siswa menyebutkan tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda. (**Namai**)
- 6) Siswa di berikan sebuah gulungan kecil yang isinya merupakan nama tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda.

- 7) Setelah setiap siswa mendapat gulungan maka tiap orang yang mendapat nama tokoh yang sama akan bergabung menjadi satu kelompok.
- 8) Kelompok tersebut mempunyai nama sesuai dengan nama tokoh tersebut.
- 9) Pelaksanaan permainan ini di pandu oleh guru sehingga harus di mulai secara bersamaan.
- 10) Setiap kelompok akan di berikan gambar tokoh pejuang yang sudah dipotong-potong yang nantinya akan disatukan,
- 11) kelompok yang menyatukan gambar harus menjawab nama dan menyebutkan nama tempat perang pejuang berdasarkan nama tokoh tersebut.
- 12) Setiap kelompok maju kedepan dengan menunjukkan gambar lalu menjawab pertanyaan sesuai dengan tokoh yang ada di gambar puzzle mengenai tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda berdasarkan nama tokoh kelompok.
- 13) Kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan ini dengan benar maka akan mendapatkan penambahan sebuah reward yang berbentuk senyuman. (**Rayakan**)
- 14) Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan di tuliskan di papan juara dan akan mendapat hadiah berdasarkan kelompok.
- 15) Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan di tuliskan di papan juara dan akan mendapat hadiah berdasarkan kelompok.
- 16) Siswa menjawab lembar evaluasi yang telah dibagikan oleh guru dan jawaban tersebut harus di jawab oleh masing-masing siswa tanpa berdiskusi kelompok.
- 17) Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru. (**Ulangi**)

- 18) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
- 19) Guru mengajak siswa bersama- sama berdoa.
- 20) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik “test t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas V A dan kelas V B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Quantum Teaching* hubungannya dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 03 Payaraman. Berikut rincian kegiatannya: Pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 Pra Observasi ke sekolah SD N 03 Payaraman. Selasa, 14 November 2017 Observasi ke sekolah SD N 03 Payaraman dan meminta data sekolah. Sabtu, 20 Januari 2018 menemui Guru mata pelajaran IPS atau wali kelas V B yaitu Ibu Tanzimah, S.Pd untuk melihat kondisi suasana belajar di kelas. 31 Januari 2018 Meminta izin penelitian di sekolah SD N 03 Payaraman. Jumat, 02 Februari 2018 Pertemuan pertama pada kelas V B atau kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode konvensional (Ceramah). Penerapan model *Quantum Teaching* pertama kali dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2018 di kelas V A. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali, 2 kali penerapan model pembelajaran dan 1 kali

pelaksanaan *post-test* dilakukan. Pertemuan pertama pada kelas V A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Rabu, 07 Februari 2018 Pertemuan kedua pada kelas eksperimen, Jum'at, 12 Februari 2018 Pertemuan kedua pada kelas kontrol. Sabtu, 13 Februari 2018 Pemberian *Post-test* pada siswa kelas eksperimen Selasa, 16 Februari 2018 Pemberian *Post-test* pada siswa kelas kontrol. Kamis 18 Februari 2018 melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terima kasih pada kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 03 Payaraman yang telah membantu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas V A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas V B yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

#### **a. Tahapan penelitian**

Tahapan ini dimulai hari Rabu pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas V SD N 03 Payaraman, untuk mengambil penelitian ini kelas V SD N 03 Payaraman. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas V terdiri dari dua kelas. Kelas yang diambil peneliti yaitu kelas V A dan kelas V B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V SD N 03 Payaraman, kemudian diarahkan kepala sekolah untuk berkonsultasi

guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran IPS di kelas V yaitu Ibu Tanzimah, S.Pd, peneliti di izinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (V A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol V B.

#### **b. Tahapan pelaksanaan**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02-12 Febuari 2018 dilakukan penjelasan materi Penjajahan Belanda dengan dua kali pertemuan kelas V B menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, Tanya jawab di teruskan pertemuan ketiga yaitu tes pada tanggal 16 Febuari 2018 yang tujuannya untuk melihat hasil belajar siswa kelas V B yang telah di ajarkan materi penjajahan belanda. Selanjutnya pada hari dan tanggal berbeda yaitu tanggal 03-07 Febuari 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi dengan dua kali pertemuan di kelas V A dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu model *Quantum Teaching* diteruskan pertemuan ketiganya tes pada tanggal 13 Febuari 2018. yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas V A yang telah diajarkan materi Penjajahan Belanda.

#### **c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelompok Kontrol**

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama-sama. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dengan memeriksa kuku siswa dan bertanya pada siswa apakah ada sampah di meja masing-masing karena kelas yang bersih akan berpengaruh pada pembelajaran siswa di kelas.

Selanjutnya, peneliti mengadakan appersepsi dengan bertanya “pelajaran sebelumnya” serta memberikan motivasi dengan bernyanyi lagu “Aku Seorang

Kapiten”. Lalu peneliti meminta siswa untuk membuka buku pelajaran materi IPS dengan peneliti menyebutkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan di ajarkan. Kemudian pada kegiatan inti peneliti meminta siswa untuk membaca buku masing-masing lalu meminta siswa bertanya apabila ada yang tidak di mengerti. Lalu masuk ke pelajaran, peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang “Penjajahan Belanda di Indonesia” dengan menggunakan media yang dibawa untuk di agar siswa lebih jelas. Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya peneliti memberikan test di akhir pembelajaran berupa soal *post-test* dan siswa diminta mengerjakan test. Setelah selesai menjawab soal, siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran, kemudian peneliti memberikan penguatan dari kesimpulan siswa. peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa dan menutup salam.

#### **d. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelompok Eksperimen**

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama-sama. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dengan memeriksa kuku siswa dan bertanya pada siswa apakah ada sampah di meja masing-masing karena kelas yang bersih akan berpengaruh pada pembelajaran siswa di kelas. Selanjutnya, Mengadakan Apersepsi dengan bertanya “pelajaran sebelumnya” lalu memberikan motivasi dengan bertanya “Apa yang diketahui tentang materi yang akan diajarkan, kemudian Guru menanyakan siapa tokoh yang ada di uang kertas 1000. **(Tumbuhkan)**Siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya keatas. Selanjutnya, guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab. Menyanyikan lagu ”Aku Seorang Kapiten” Guru meminta siswa membuka buku pelajaran materi IPS kemudian

guru menyebutkan tema dan tujuan pembelajaran pada hari ini Guru meminta siswa untuk membaca buku masing-masing, Guru meminta siswa bertanya apabila ada yang tidak di mengerti, Guru menjelaskan menjelaskan materi pelajaran tentang “Penjajahan Belanda di Indonesia” Guru mengaitkan materi dengan menunjukkan rempah- rempah yang di perebutkan oleh belanda di salah satu tokoh perjuangan dengan kehidupan nyata siswa. (**Alami**) Siswa menyebutkan tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda. (**Namai**) Siswa di berikan sebuah gulungan kecil yang isinya merupakan nama tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda. Setelah setiap siswa mendapat gulungan maka tiap orang yang mendapat nama tokoh yang sama akan bergabung menjadi satu kelompok. Kelompok tersebut mempunyai nama sesuai dengan nama tokoh tersebut. Pelaksanaan permainan ini di pandu oleh guru sehingga harus di mulai secara bersamaan. Setiap kelompok akan di berikan gambar tokoh pejuang yang sudah dipotong-potong yang nantinya akan disatukan, kelompok yang menyatukan gambar harus menjawab nama dan menyebutkan nama tempat perang pejuang berdasarkan nama tokoh tersebut. Setiap kelompok maju kedepan dengan menunjukkan gambar lalu menjawab pertanyaan sesuai dengan tokoh yang ada di gambar puzzle mengenai tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda berdasarkan nama tokoh kelompok. Kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan ini dengan benar maka akan mendapatkan penambahan sebuah reward yang berbentuk senyuman. (**Rayakan**) Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan di tuliskan di papan juara dan akan mendapat hadiah berdasarkan kelompok. Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan di tuliskan di papan juara dan akan mendapat hadiah berdasarkan kelompok. Siswa menjawab lembar evaluasi yang telah

dibagikan oleh guru dan jawaban tersebut harus di jawab oleh masing-masing siswa tanpa berdiskusi kelompok. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru. **(Ulangi)**Guru mengajak siswa bersama- sama berdoa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**B. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS Kelas V A di SD Negeri 03 Payaraman.**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 – 07 Febuari 2018 di kelas V A di SD Negeri 03 Payaraman. Kemudian *pos-test* dilaksanakan pada tanggal 13 Febuari 2018. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucap salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku cetak IPS membuka materi tentang penjajahan belanda. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah model quantum teaching sesuai dengan RPP.

Langkah pertama pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran dan pertemuan pertama peneliti mulai menerapkan model *Quntum Teaching*, yaitu dengan mengajak siswa melakukan percobaan materi tentang penjajahan belanda.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengulang kembali materi Penjajahan Belanda secara keseluruhan dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, dan siswa diminta untuk menyajikan hasil laporan pengamatan serta membahas hasil percobaan siswa tentang Penjajahan Belanda.

Pertemuan ketiga, peneliti akan melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model *quantum teaching*. tes yang diberikan adalah tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Penerapan model *quantum teaching* dikelas V A di SD Negeri 03 Payaraman dengan menggunakan tes, tes ini ditujukan kepada 30 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang menggunakan model *Quantum Teaching* di SD Negeri 03 Payaraman.

**Tabel 4.1**

**Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menerapkan Model *Quantum Teaching***

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1.	Ahmad Kamal	100
2.	Alif Nurmahuda	80
3.	Denis Saputra	100
4.	Derli Saputra	80
5.	Diki Anjani	100
6.	Erin Agus Saputra	90
7.	Fitri Rahmadhani	60
8.	Karlo	100
9.	Laili Rosmaini	100
10.	Maher	90
11.	Mastiara	90
12.	M. Ardiansyah	80
13.	M. Fahri Hamid	80
14.	M. Fikri	80
15.	M. Hikbal	90
16.	M. Husin	60
17.	Monica Anastasya	60
18.	Maharana	70
19.	Nurni Fadilah	100

20.	Najwa Ahsyallah	80
21.	Rehna Aulia	90
22.	Rindi Yani Salsabila	90
23.	Rasya	100
24.	Ranti Adelia	80
25.	Reno Winata	80
26.	Ratno Wiyendri	100
27.	Safar Jauharia	70
28.	Saira Jaya	90
29.	Sara Anjani	70
30	Salsabila Anistia	100

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, diperoleh data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan model *Quantum Teaching*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

100 80 100 80 100 60 90 100 10 90  
90 80 80 80 90 60 60 70 100 80  
90 90 100 80 80 100 70 90 70 100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 70 70 70 80 80 80 80  
80 80 80 80 90 90 90 90 90 90  
90 100 100 100 100 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**  
**Siswa Kelas V A Menerapkan Model *Quantum Teaching***

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	9
2	90	7
3	80	8
4	70	3
5	60	3
<b>Jumlah</b>		<b><math>N = 30</math></b>

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V A Menggunakan Model *Quantum Teaching* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	$X$	$F$	$X^2$	$F_X$	$F_{X^2}$
1	60	3	3600	180	10800
2	70	3	4900	210	14700
3	80	8	6400	640	51200
4	90	7	8100	630	56700
5	100	9	10000	900	90000
Jumlah		$N = 30$	$\sum y^2 = 3300$	$\sum fy = 2560$	$\sum fy^2 = 223400$

Dari tabel di atas diketahui:  $\sum fy=2560$ ,  $\sum fy^2= 3300$  dan  $N = 30$ . Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{2560}{30}$$

$$M_1 = 85,3 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

b. Mencari nilai  $SD_x$

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(223400) - (2560)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{6702000 - 6553600}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \times \sqrt{148400}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \cdot 385,22$$

$$SD_x = 12,8 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

c. Mengelompokkan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah

(TSR)

$M + 1SD$  → Tinggi

Antara  $M+ 1SD$  s.d  $M- 1SD$  → Sedang

$M - 1SD$  → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

85+1.13 =98 keatas →	hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPS menggunakan model <i>Quantum Teaching</i> kategorikan tinggi.
Antara 97 s.d 71 →	hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPS menggunakan model <i>Quantum Teaching</i> sedang.
85 – 1 x 13 = 72 kebawah →	hasil belajar siswa kelas V A mata pelajaran IPS menggunakan model <i>Quantum Teaching</i> kategorikan rendah.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V A yang Menerapkan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 03 Payaraman**

No	Hasil Belajar siswa dengan Model <i>Quantum Teaching</i>	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik )	9	30%
2	Sedang	15	50%
3	Rendah	6	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 30</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPS materi Penjajahan Belanda dengan menggunakan model *Quantum Teaching* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 85,3 dibulatkan menjadi 85, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (50%), dan yang tergolong rendah 6 orang siswa (20 %).

### **C. Hasil Belajar Siswa yang tidak Menerapkan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V B di SD Negeri 03 Payaraman**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02-12 Febuari 2018 di kelas V B di SD Negeri 03 Payaraman. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka

pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS materi Penjajahan Belanda.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi Penjajahan Belanda. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ke tiga pada hari selasa tanggal 16 Febuari 2018, *pos-test* dilaksanakan. Peneliti memberikan soal yang yang menjadi total ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* mata pelajaran IPS kelas V B di SD N 03 Payaraman yang berjumlah 30 orang siswa, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa di Kelas V B yang tidak menerapkan Model *Quantum Teaching***

No	Nama	Nilai
1.	Amri Ramadika	40
2.	Ahmad Egansyah	50
3.	Ahmad Zakir	40
4.	Ahmad Zaky	60
5.	Aldo Bareto	60
6.	Alifa Nailatul	40
7.	Amanda Febry S	30
8.	Andini Saputri	70
9.	Anisa Khumairah	50
10.	Arjuna	60
11.	Aulia Putra Temal A	40
12.	Chairul Nizam	60
13.	Erik Saputra	50
14.	Juniarti	50
15.	Kaka Andika	30
16.	Khasna Athifa	60
17.	Maharani	50
18.	M. Ahlun Naza	30
19.	M. Bari	50
20.	M. Kurniawan Adi Putra	50
21.	Mutia Sahara	60
22.	Meni Madina	30
23.	M. Pujangga	70

24.	Mianda	50
25.	Wulan Salsabila	60
26.	Septiani	30
27.	Rahma Almira	50
28.	Rizky Anugrah Hakky	60
29.	Zahro Tussita	50
30	Zahwa Masfufa	60

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, di peroleh data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model *Quantum Teaching* Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

40 50 40 60 60 40 30 70 50 60

40 60 50 50 30 60 50 30 50 50

60 30 70 50 60 50 60 30 50 60

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

30 30 30 30 30 40 40 40 40 50

50 50 50 50 50 50 50 50 50 60

60 60 60 60 60 60 60 60 70 70

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V B yang tidak menerapkan Model**  
*Quantum Teaching*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	30	5
2	40	4
3	50	10
4	60	9
5	70	2
<b>Jumlah</b>		<b>N = 30</b>

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VB yang tidak menerapkan**  
**Model***Quantum Teaching***untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	Y	F	Y <sup>2</sup>	Fy	fY <sup>2</sup>
1	30	5	900	150	4500
2	40	4	1600	160	6400
3	50	10	2500	500	25000
4	60	9	3600	540	32400
5	70	2	4900	140	9800
<b>Jumlah</b>		<b>N = 30</b>	<b><math>\sum y^2 = 13500</math></b>	<b><math>\sum fy = 1490</math></b>	<b><math>\sum fy^2 = 78100</math></b>

Dari tabel di atas diketahui:  $\sum fy = 1490$ ,  $\sum fy^2 = 13500$  dan  $N = 30$ .

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{1490}{30}$$

$M_1 = 49,6$  dibulatkan menjadi 50

b. Mencari nilai  $SD_x$

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma fy^2) - (\Sigma fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(78100) - (1490)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{2343000 - 2220100}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{122900}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \times 350$$

$SD_x = 11,6$  dibulatkan menjadi 12

c. Mengelompokkan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah

(TSR)

$M + 1SD$  → Tinggi

Antara  $M+ 1SD$  s.d  $M- 1SD$  → Sedang

$M - 1SD$  → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$50 + 1 \times 12 = 62$  keatas → hasil belajar siswa kelas V B mata pelajaran IPS yang

tidak menggunakan model *Quantum Teaching* di kategorikan tinggi.

Antara 39 s.d 61 → hasil belajar siswa kelas V B mata pelajaran IPS yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* di kategorikan sedang.

$50 - 1 \times 12 = 38$  kebawah → hasil belajar siswa kelas V B mata pelajaran IPS yang tidak menggunakan model *quantum teaching* di kategorikan rendah.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V B yang tidak menerapkan Model *Quantum Teaching* mata pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman**

No	Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i>	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik )	2	6,67%
2	Sedang	23	76,7%
3	Rendah	5	16,7%
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPS materi Penjajahan Belanda yang tidak menggunakan Model *Quantum Teaching* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 11,6 dibulatkan menjadi 12, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa (6,67%), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (76,7%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (16,7%).

**D. Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* kelas V pada mata pelajaran IPS di sekolah SD Negeri 03 Payaraman.**

Adapun uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03

Payaraman, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen dengan kelas kontrol**

X	Y	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
60	30	-25	-20	625	400
60	30	25	-20	625	400
60	30	-25	-20	625	400
70	30	-15	-20	225	400
70	30	-15	-20	225	400

70	40	-15	-10	225	100
80	40	-5	-10	25	100
80	40	-5	-10	25	100
80	40	-5	-10	25	100
80	50	-5	0	25	0
80	50	-5	0	25	0
80	50	-5	0	25	0
80	50	-5	0	25	0
80	50	-5	0	25	0
80	50	-5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	50	5	0	25	0
90	60	5	10	25	100
90	60	5	10	25	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	60	15	10	225	100
100	70	15	20	225	100
100	70	15	20	225	100
$\sum X_1 = 2560$	$\sum X_2 = 1490$			$\sum X_1^2 = 4850$	$\sum X_2^2 = 4.100$

a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{2560}{30} = 85,3 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{1490}{30} = 49,66 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{4850}{30}} = \sqrt{161,66} = 12,71 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{4100}{30}} = \sqrt{136,66} = 11,69 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{12,71}{\sqrt{30 - 1}} = \frac{12,71}{\sqrt{29}} = \frac{12,71}{5,38} = 2,36$$

f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{11,69}{\sqrt{30 - 1}} = \frac{11,69}{\sqrt{29}} = \frac{11,69}{5,38} = 2,17$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(2,36)^2 + (2,17)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{5,5696 + 4,7089}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{10,2785}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 3,205$$

h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{85 - 50}{3,205}$$

$$t_o = \frac{35}{3.205}$$

$$t_o = 10,92$$

i. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ )

Ada pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya ( $H_o$ )

Tidak Ada pengaruh Penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga  $t_o$  maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  :  $df = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$ . Dengan  $df$  sebesar 58 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan  $df$  sebesar 58 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5%  $t$  tabel atau  $t_t = 2,01$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,68. Karena  $t_o$  telah diperoleh sebesar 10,92 sedangkan  $t_t = 2,01$  dan 2,68 maka  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian  $2,01 < 10,92 > 2,68$ .

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada SD Negeri 03 Payaraman, tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat ditarik

kesimpulan, Ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V A yang menggunakan model *Quantum Teaching* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 sedangkan kelas V B yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* memperoleh nilai rata-rata sebesar 50. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi Penjajahan Belanda dengan menggunakan model *Quantum Teaching* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* di SD Negeri 03 Payaraman.

#### **E. Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan SD Negeri 03 Payaraman sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan kelas V B di SD Negeri 03 Payaraman. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas yang menggunakan Model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas yang tidak menggunakan Model *Quantum Teaching*. Dapat dilihat dari

perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 85%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan Model *Quantum Teaching* rata-rata (*mean*) yaitu 50%.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Model *Quantum Teaching* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membuat suasana kelas tidak membosankan. Model *Quantum Teaching* juga membuat siswa belajar untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang menerapkan Model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak menggunakan Model *Quantum Teaching*. Pada kelas yang menggunakan Model *Quantum Teaching* siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru itu lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa melakukan dengan gaya mereka sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan Model *Quantum Teaching* pembelajarannya terlalu monoton soalnya tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa diminta untuk mengerjakan soal itu secara individu dan jika ada siswa yang tidak memahami soal maka siswa tersebut akan menjawab soal dengan semauanya saja dan tidak mempedulikan hasil akhirnya akan baik atau buruk. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan Model *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menerapkan Model *Quantum Teaching*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 03 Payaraman tergolong tinggi. Bisa dilihat dari proses belajar mengajar di kelas siswa begitu berantusias dalam mengikuti pembelajaran di samping itu juga pembelajaran benar-benar tercapai dengan menciptakan nuansa pembelajaran yang meriah, menarik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan gaya belajar dari masing-masing siswa. Dengan demikian penerapan model *quantum teaching* efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS materi penjajahan belanda di SD Negeri 03 Payaraman
2. Hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di SD Negeri 03 Payaraman tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 85, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (50%), dan tergolong rendah 6 orang siswa (20%). Dengan demikian penerapan model *quantum teaching* efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS materi penjajahan belanda di SD Negeri 03 Payaraman
3. Hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran IPS dengan tidak menggunakan model *Quantum Teaching* di SD Negeri 03 Payaraman tergolong rendah. Bisa dilihat

dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 50, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa (6,67%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (76,7%), dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (16,7%). Dengan demikian kelas yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* kurang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS materi penjajahan belanda.

4. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 03 Payaraman, penerapan model *Quantum Teaching* lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t”. Setelah mendapatkan harga  $t_0$  maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  :  $df = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$ . Dengan df sebesar 58 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 58 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada  $t_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5%  $t_{\text{tabel}}$  atau  $t_t = 2,01$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,68. Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 10,92 sedangkan  $t_t = 2,01$  dan 2,68 maka  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian  $2,01 < 10,92 > 2,68$ .

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada SD Negeri 03 Payaraman, tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 03 Payaraman.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V A yang menggunakan

model *Quantum Teaching* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 sedangkan kelas V B yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* memperoleh nilai rata-rata sebesar 50. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi Penjajahan Belanda dengan menggunakan model *Quantum Teaching* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* di SD Negeri 03 Payaraman.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model *Quantum Teaching*. Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasanya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (2013) Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artistiana, Nenden Rilla. 2013. *Pembelajaran IPS yang aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: CV. Adidayatama
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Y Rama Widya
- Desti Ratnasari. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Penerapan metode Every one is Teacher Here dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Membiasakan perilaku terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Al- Fatah Palembang*
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran INOVATIF*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Halimatussyahid, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al- Fatah Palembang. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, h. xi, t.d*
- Irham, Muhammad & Wyani. Novab Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran IAIN Raden Fatah, h.xi, t.d*
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *STRATEGI PEMBELARAN BAHASA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palupi, Bida. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dan menyenangkan*. Jakarta: CV. Ghina Walafafa
- Rusman, 2012 *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Sadulloh Uyoh, 2014 *Pedagogik ( Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Solihatin, Etin. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenda Group

Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Utari. 2014. *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada siswa Kelas III MI Mahad Islamy Palembang. Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, h.xi,t.d*

PermendinasNo.22 tahun 2006 *tentang standar isi*



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **1. Deskripsi Wilayah**

- a. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
- b. Letak Geografis SDN 03 Payaraman
- c. Status Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman

### **2. Visi, Misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman**

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan

### **3. Keadaan Pendidikan**

- a. Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
- b. Jumlah Pegawai/ Karyawan Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
- c. Status Guru Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
- d. Jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 03 Payaraman

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Petunjuk**

Di ajukan kepada Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di SDN 03 Payaraman.

### **B. Identitas**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Status/ Wawancara :
5. Tanggal Wawancara :

### **C. Pertanyaan Wawancara :**

1. Berapakah jumlah siswa kelas V di SDN 03 Payaraman?
2. Bagaimana kondisi atau respon siswa terhadap mata pelajaran IPS?
3. Model Pembelajaran apa yang di gunakan ibu dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS?
4. Kesulitan apa saja yang di hadapi siswa dalam pelajaran IPS?
5. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	9	Baik
4.	Meja Siswa	117	Baik
5.	Kursi Siswa	234	Baik
6.	Lemari	14	Baik
7.	Meja Guru	10	Baik
8.	Kursi Guru	10	Baik
9.	Papan Tulis	9	Baik
10.	Papan Absen	10	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	9	Baik
12.	Papan Pengumuman	9	Baik
13.	Radio (Tape Recorder)	1	Baik
14.	Komputer	2	Baik
15.	Kipas Angin	6	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik
18.	Alat olahraga	8	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik

20.	Toilet Guru	1	Baik
21.	Toilet Siswa	5	Baik
22.	Alat Praktek Keterampilan	5	Baik

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD N 03 Payaraman  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x Pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda.

### C. Indikator

1. Menceritakan masuknya belanda ke Nusantara
2. Menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia
3. Menjelaskan penyebab jatuhnya daerah- daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah belanda
4. Menjelaskan sistem kerja paksa pada masa penjajahan belanda
5. Menyebutkan sistem penarikan pajak pada masa penjajahan belanda

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan masuknya belanda ke Indonesia
2. Siswa dapat menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia

- Siswa dapat menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab jatuhnya daerah- daerah nusantara ke dalam kekuasaan belanda
  3. Siswa dapat menjelaskan sistem kerja paksa pada masa penjajahan belanda
  4. Siswa dapat menyebutkan sistem penarikan pajak pada masa penjajahan belanda

**E. Materi Pembelajaran**

1. Masuknya Belanda ke Indonesia
2. Sistem kerja paksa dan penarikan pajak

**F. Pendekatan & Metode Pembelajaran**

3. Model Pembelajaran : *Quantum Teaching*
4. Pendekatan : Saintifik
5. Metode :Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
6. Media : lagu halo- halo bandung

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdo'a dengan diawali dengan tepuk jari.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menkondisikan kelas dengan melihat kelas sudah bersih atau belum.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	<p>5. Guru menanyakan materi yang telah lalu?"</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. <b>(Tumbuhkan)</b></p> <p>7. Menyanyikan lagu "Halo- halo bandung "</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>8. Guru menceritakan mengenai masuknya belanda di Indonesia.</p> <p>9. Siswa secara aktif menyimak penjelasan guru.</p> <p>10. Guru menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia dan menciptakan pengalaman umum yang sering di alami siswa, ( guru menanyakan terlebih dahulu kepada siswa apakah dari siswa pernah melihat rempah-rempah yang di incari bangsa belanda), <b>(Alami)</b></p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memberikan pendapat yang mereka miliki dari pertanyaan guru.</p> <p>12. Siswa menyebutkan nama pemimpin belanda yang berlabuh di banten. <b>(Namai)</b></p> <p>13. guru menjelaskan penyebab jatuhnya daerah-</p>	15 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	<p>daerah nusantara, kerja paksa dan penarikan pajak oleh belanda</p> <p>14. Siswa menyimak penjelasan dari guru</p> <p>15. Ice breaking ”satu jari kanan satu jari kiri”</p> <p>16. Guru membuat sandiwara mengenai penderitaan rakyat Indonesia dengan bahasa sendiri</p> <p>17. Guru melakukan Quis bagi siswa yang bisa menjawab angkat tangan dan maju kedepan (<b>Demonstrasikan</b>)</p> <p>18. Siswa yang bisa menjawab akan diberikan reward berupa buku tulis dari guru dan tepuk tangan (<b>Rayakan</b>)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>19. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru. (<b>Ulangi</b>)</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</p> <p>21. Guru mengajak siswa bersama- sama berdoa.</p> <p>22. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan</p>	10 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	salam.	

**I. Sumber dan Media Pembelajaran**

Buku IPS kelas V SD

**J. Penilaian Pengetahuan**

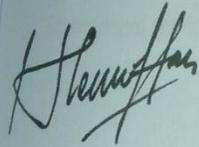
Instrumen penilaian: TesTertulis (Isian)

1. Sebutkan hak Istimewa yang di berikan kepada VOC ?
2. Jelaskan sistem kerja paksa yang dilakukan oleh pemerintah belanda kepada Indonesia?
3. Apa penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah- daerah di Indonesia jelaskan secara singkat?

Apakah penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah di Indonesia jelaskan secara singkat?

Mengetahui

Guru Kelas V A,

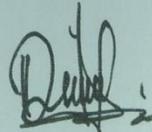


(Hiruwan Effendi, S.Pd)

NIP.19580731 1979121 002

Palembang, .....

Peneliti,



(Dian Harvina)

NIM 14270018

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD N 03 Payaraman  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x Pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda.

### C. Indikator

1. Menceritakan penjajahan belanda di Indonesia.
2. Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda di Indonesia
3. Mencontohkan sifat nasionalisme.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan penjajahan belanda di Indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh- tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda di Indonesia.
3. Siswa dapat mencontohkan sifat nasionalisme.

## Materi Pembelajaran

7. Perjuangan Melawan Penjajah
8. Perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah.

## F. Pendekatan & Metode Pembelajaran

9. Model Pembelajaran : *Quantum Teaching*
10. Pendekatan : Saintifik
11. Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
12. Media : Gambar berbentuk Puzzle

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>23. Guru memberikansalam</p> <p>24. Guru mengajak semua siswa berdo'a dengandiawalidengantepukjari.</p> <p>25. Guru mengecekkehadiransiswa</p> <p>26. Guru menkondisikankelasdenganmelihatkelasudahbersihataubelum.</p> <p>27. Guru menanyakankepadasiswa "Apacita- cita Kalian?"</p> <p>28. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.</p> <p>29. Guru menanyakan siapa tokoh yang ada di uang kertas 1000.</p> <p><b>(Tumbuhkan)</b></p>	10 menit

	<p>30. Siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya keatas.</p> <p>31. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab.</p> <p>32. Menyanyikan lagu "Aku Seorang Kapiten"</p>	
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Inti</b></p>	<p>33. Guru menceritakan tentang penjajahan belanda di Indonesia.</p> <p>34. Guru mengaitkan materi dengan menunjukkan rempah- rempah yang di perebutkan oleh belanda di salah satu tokoh perjuangan dengan kehidupannya siswa. (<b>Alami</b>)</p> <p>35. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memberikan pendapat yang mereka miliki dari pertanyaan guru. (<b>Alami</b>)</p> <p>36. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda. (<b>Namai</b>)</p> <p>37. Guru memperlihatkan contoh tanaman rempah-rempah secara langsung kepada siswa.</p> <p>38. Siswa menyebutkan nama-nama rempah-rempah tersebut.</p> <p>39. Selanjutnya, siswa di berikan sebuah gulungan kecil yang isinya merupakan nama tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda.</p> <p>40. Setelah setiap siswa mendapat gulungan pertanyaan yang harus di jawab.</p> <p>41. Masing-masing siswa tersebut mempunyai nama sesuai dengan</p>	15menit

	<p>nama tokoh tersebut.</p> <p><b>42.</b> Setiap siswa mempelajari perjuangan tokoh dari nama tokoh tersebut dan menyampaikan pendapat mengenai tokoh tersebut.</p> <p><b>43.</b> Setelah itu, siswa maju kedepan mempresentasikan hasil pembelajaran yang ia ketahui mengenai tokoh tersebut <b>( Mendemonstrasikan)</b></p> <p><b>44.</b> Siswa yang hasil presentasinya paling bagus akan mendapatkan reward berbentuk senyuman <b>.(Rayakan)</b></p> <p><b>45.</b> Setelah itu semua kelompok mendapatkan 1 set media yang harus mereka selesaikan.</p>	
	<p><b>46.</b> Pelaksanaan permainan ini di pandu oleh guru sehingga harus di mulai secara bersamaan.</p> <p><b>47.</b> Setiap siswa akan di berikan gambar tokoh pejuang yang sudah dipotong-potong yang nantinya akan disatukan,</p> <p><b>48.</b> Siswa yang menyatukan gambar harus menjawab nama dan menyebutkan nama tempat perang pejuang berdasarkan nama tokoh tersebut.</p> <p><b>49.</b> Setiap siswa maju kedepan dengan menunjukkangambar lalu menjawab pertanyaan sesuai dengan tokoh yang ada di gambar puzzle mengenai tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda berdasarkan nama tokoh yang ia dapat dari pertanyaan soal.</p>	

	<p><b>50.</b> Siswa yang berhasil menyelesaikan permainan ini dengan benar maka akan mendapatkan penambahan sebuah reward yang berbentuk senyuman (<b>Rayakan</b>)</p> <p><b>51.</b> Siswa yang mendapatkan reward paling banyak akan di tuliskan di papanjuaradananmendapathadiah</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>52.</b> Siswa menjawab lembar evaluasi yang dibagikan oleh guru dan jawaban tersebut harus di jawab oleh masing-masing siswa tanpa berdiskusi kelompok.</p> <p><b>53.</b> Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru. (<b>Ulangi</b>)</p> <p><b>54.</b> Guru memberikakesempatankepadasiswauntukmenyampaikanpendapatnyatentangpembelajaran yang telah di ikuti.</p> <p><b>55.</b> Guru mengajaksiswabersama- samaberdoa.</p> <p><b>56.</b> Guru menutuppembelajarandenganmengucapkansalam.</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: auto;">10 Menit</div>

**I. Sumber dan Media Pembelajaran**

Buku IPS kelas V SD

**J. Penilaian Pengetahuan**

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

## Penilaian Hasil Belajar

Pilihan ganda

Skor nilai : skor perolehan x 100

Jumlah skor

Keterangan:

80-100 = A

70-80 = B

60-70 = C

>60 = D

Mengetahui

Guru Kelas V,

( **Tanzima** )

NIP .....

Palembang, .....

Peneliti,

( **Dian Harvina** )

**NIM14270018**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD N 03 Payaraman  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x Pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda.

### C. Indikator

1. Menceritakan penjajahan belanda di Indonesia.
2. Menyebutkan nama-nama tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda di Indonesia
3. Mencontohkan sifat nasionalisme.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan penjajahan belanda di Indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh- tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda di Indonesia.
3. Siswa dapat mencontohkan sifat nasionalisme

## Materi Pembelajaran

13. Perjuangan Melawan Penjajah

14. Perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah.

## F. Pendekatan & Metode Pembelajaran

15. Pendekatan : Saintifik

16. Metode : Tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>57. Guru memberikan salam</p> <p>58. Guru mengajak semua siswa berdoa' a dengan diawali dengan tepuk jari.</p> <p>59. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>60. Guru mengkondisikan kelas dengan melihat kelas sudah bersih atau belum.</p> <p>61. Guru menanyakan kepada siswa "Apa cita- cita Kalian?"</p> <p>62. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.</p> <p>63. Guru menanyakan siapa tokoh yang ada di uang kertas 1000.</p> <p>64. Siswa menjawab dengan mengacungkan tangannya</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keatas.</p> <p><b>65.</b> Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab.</p> <p><b>66.</b> Menyanyikan lagu "Aku Seorang Kapiten"</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>67.</b> Guru menceritakan tentang penjajahan belanda di Indonesia.</p> <p><b>68.</b> Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memberikan pendapat yang mereka miliki dari pertanyaan guru.</p> <p><b>69.</b> Siswa menyebutkan tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda.</p> <p><b>70.</b> Guru menjelaskan perebutan kekuasaan yang di lakukan oleh belanda.</p> <p><b>71.</b> Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama.</p> <p><b>72.</b> Guru memberikan kesempatan bag siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.</p>	15 menit
<b>Penutup</b>	<p><b>73.</b> Guru memerintahkan siswa untuk menjawab soal evaluasi yang di berikan oleh guru.</p>	10 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
	<p>74. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru.</p> <p>75. Guru mengajak siswa bersama- sama berdoa.</p> <p>76. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	

## II. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku IPS kelas V SD

## K. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Soal Isian)

1. Sebutkan hak Istimewa yang di berikan kepada VOC ?
2. Jelaskan sistem kerja paksa yang dilakukan oleh pemerintah belanda kepada Indonesia?
3. Apa penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah- daerah di Indonesia jelaskan secara singkat?

Mengetahui

Palembang, .....

Guru Kelas V,

Peneliti,

( **Tanzima** )

( **Dian Harvina** )

NIP .....

**NIM 14270018**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD N 03 Payaraman**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : V / 2**

**Alokasi Waktu : 2x 35 menit ( 1x Pertemuan)**

### **A. Standar Kompetensi**

2.

3. Menghargai peran tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### **B. Kompetensi Dasar**

2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda.

### **C. Indikator**

1. Menceritakan masuknya Belanda ke Nusantara
2. Menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia
3. Menjelaskan penyebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda
4. Menjelaskan sistem kerja paksa pada masa penjajahan Belanda
5. Menyebutkan sistem penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda

#### D. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menceritakan masuknya belanda ke Indonesia
6. Siswa dapat menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia
7. Siswa dapat menjelaskan penyebab jatuhnya daerah- daerah nusantara ke dalam kekuasaan belanda
8. Siswa dapat menjelaskan sistem kerja paksa pada masa penjajahan belanda
9. Siswa dapat menyebutkan sistem penarikan pajak pada masa penjajahan belanda

#### E. Materi Pembelajaran

17. MasuknyaBelandake Indonesia
18. Sistemkerjapaksadanpenarikanpajak

#### F. Pendekatan& Metode Pembelajaran

19. Model Pembelajaran :
20. Pendekatan :
21. Metode :Tanya jawab, penugasan dan ceramah
22. Media : lagu halo- halo bandung

#### G. KegiatanPembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
<b>Pendahuluan</b>	77. Guru memberikansalam  78. Guru mengajaksemuasiswaberdo'adengandiawalidengantepukjari.  79. Guru mengecekkehadiransiswa  80. Guru menkondisikankelasdenganmelihatkelasudahbersihatabelum.

<b>Kegiatan</b>	<b>DeskripsiKegiatan</b>
	<p>81. Guru menanyakan materi yang telah lalu?"</p> <p>82. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.</p> <p>83. Menyanyikan lagu "Halo- halo bandung "</p>
<b>KegiatanInti</b>	<p>84. Guru menceritakan mengenai masuknya belanda di Indonesia.</p> <p>85. Siswa secara aktif menyimak penjelasan guru.</p> <p>86. Guru menyebutkan tujuan VOC datang ke Indonesia</p> <p>87. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memberikan pendapat yang mereka miliki dari pertanyaan guru.</p> <p>88. Siswa menyebutkan nama pemimpin belanda yang berlabuh di banten.</p> <p>89. guru menjelaskan penyebab jatuhnya daerah-daerah nusantara, kerja paksa dan penarikan pajak oleh belanda</p> <p>90. Siswa menyimak penjelasan dari guru</p> <p>91. Guru bertanya kepada siswa sekitaran materi yang sudah di pelajari kepada siswa</p> <p>92. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>93. Siswa yang berhasil menjawab akan diberikan reward atau hadiah serta tepuk tangan.</p> <p>94. Guru bertanya kepada siswa apakah masih ada yang belum mengerti</p>
<b>Penutup</b>	<p>95. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan di pandu oleh guru.</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<p><b>96.</b> Guru memberikakesempatankepadasiswauntukmenyampaikanpendapatnyatentangpembelajaran yang telah di ikuti.</p> <p><b>97.</b> Guru mengajaksiswabersama- samaberdoa.</p> <p><b>98.</b> Guru menutuppembelajarandenganmengucapkansalam.</p>

### III. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku IPS kelas V SD

### L. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

#### Penilaian Hasil Belajar

Pilihan ganda

Skor nilai :  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$

Jumlah skor

Keterangan:

80-100 = A

70-80 = B

60-70 = C

>60 = D

Mengetahui

Palembang, .....

Guru Kelas V,

Peneliti,

**( Tanzima )**

**NIP .....**

**( Dian Harvina )**

**NIM142700**









- 1
- 2
- 3
- 4

Penyajakan belanda.

Prestasi	
1	2



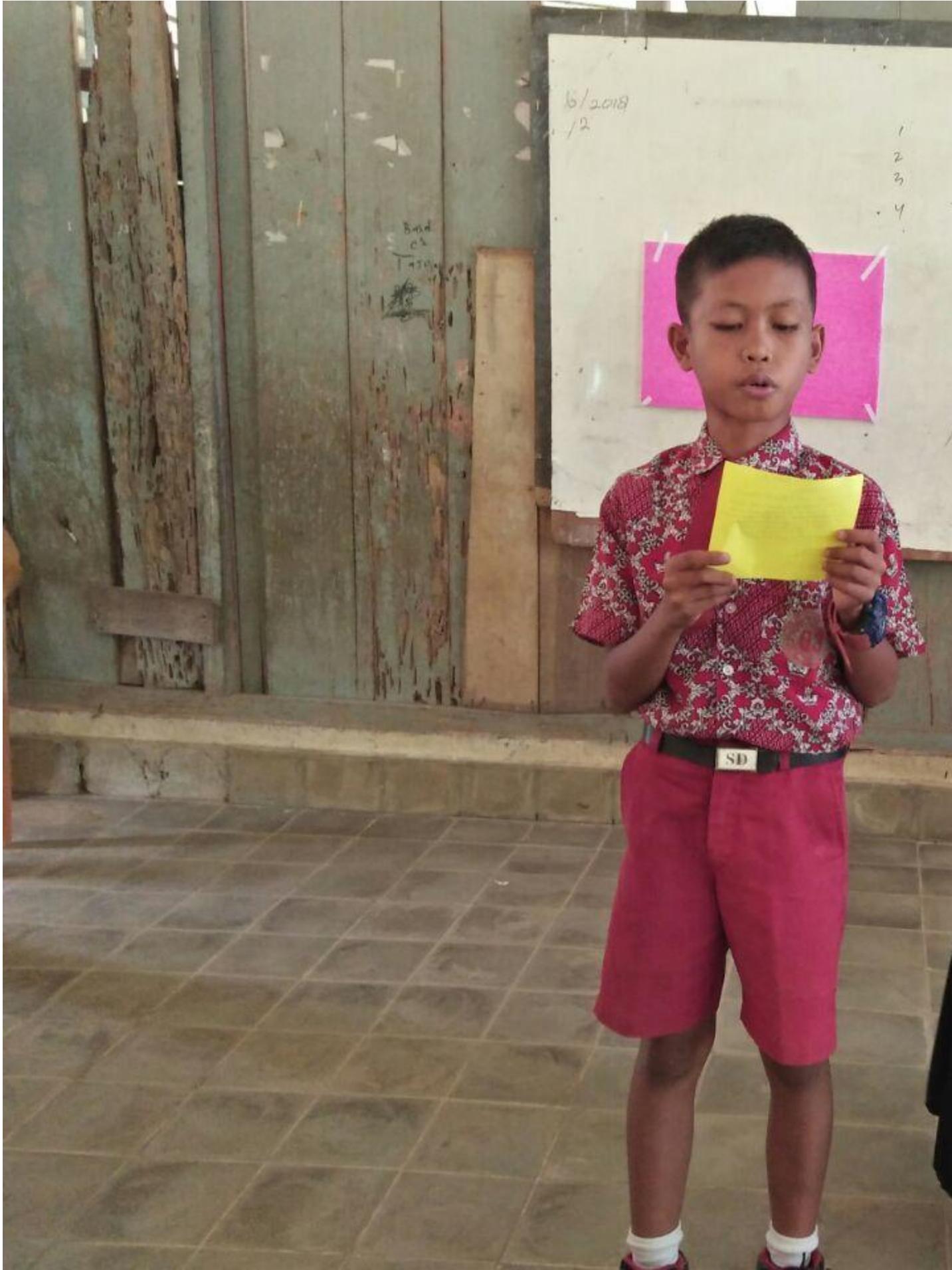


















## MATERI 1

### A. PENJAJAHAN BELANDA

#### 1. Masuknya Belanda Ke Nusantara

Tahun 1595 bangsa belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman berlabuh di banten. Mereka datang untuk berdagang rempah-rempah di antaranya di kepulauan Maluku. Keuntungan dari perdagangan itu besar sekali. Namun, mereka juga harus menghadapi saingan yang berat, yaitu dari pedagang Islam dan pedagang Eropa lain. Itulah sebabnya pada tahun 1602, belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC), yaitu kongsi dagang Belanda di Hindia Timur. Pemerintah negeri Belanda memberikan hak istimewa kepada VOC. Hak itu di sebut hak octrooi, yaitu:

- a. Mencetak uang sendiri
- b. Melakukan perang dan perdamaian
- c. Membuat benteng dan angkatan perang
- d. Mengatur pemerintahan kongsi
- e. Menguasai daerah, serta
- f. Melaksanakan monopoli perdagangan di daerah antara Tanjung Pengharapan dan selat Magelhaens serta antara pulau Formosa dan New Zaealand.

Tujuan VOC berdagang adalah mencari kekayaan, menunjukkan bahwa bangsa belanda terhormat, dan menyebarkan agama Nasrani. Sayangnya dalam melakukan perdagangan, VOC memaksakan sistem monopoli. Bahkan, untuk memperoleh barang dagangan, VOC berusaha menguasai daerah penghasil barang dagangan tersebut. Akibatnya terjadinya perang dengan raja-raja di daerah Indonesia antara lain sebagai berikut.

Penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a. Tidak adanya persatuan antara raja-raja di Indonesia. Raja-raja tersebut ada yang saling berebut kekuasaan seperti antara Mataram dan Banten; antara Banten dan Palembang, antara aceh, Rokan dan Kampar; antara Makassar dan Bugis; serta antara Mataram dan para bupati di Brang Wetan. Perpecahan mengakibatkan kedudukan raja-raja lemah menghadapi ancaman VOC.
- b. Peralatan perang VOC lebih lengkap dan lebih baik.
- c. VOC menjalankan politik perang, perjanjian, adu domba, dan memecah belah kekuatan raja-raja Indonesia. Politik perang di lakukan untuk menguasai daerah. Politik perjanjian di gunakan agar VOC dapat menyusun kekuatannya kembali. Poltik adu domba dilakukan untuk menimbulkan persengketaan dan perang antar penguasa di suatu kerajaan. Politik memecah belah di lakukan untuk melemahkan kekuatan para penguasa di Indonesia. Misalnya, Raja Hasanudin dari Makassar di adu dengan Aru Palaka, Raja Bugis (1666-1669). Di jawa terjadi perang perebutan tahta yang di dalangi oleh VOC (1709-1757).

d. Dalam bidang ekonomi perdagangan, VOC menggunakan sistem monopoli, *verplichte leveranties* (penjualan wajib), dan *contingenten* (penyerahan wajib) dari para penguasa Indonesia, khususnya di Jawa. Hanya VOC sajalah yang berdagang di Indonesia. Pelanggaran terhadap ketiga sistem itu akan mendapatkan tindakan kejam dari VOC. Contohnya, terjadinya peristiwa Ambon yang melanggar monopoli Belanda atas perdagangan rempah-rempah di Maluku. Begitulah dalam waktu singkat VOC dapat menguasai seluruh daerah di Indonesia. Tahun 1800 hampir seluruh Indonesia telah di kuasai oleh VOC atau Kompeni.

## 2. Sistem Kerja Paksa dan Penarikan Pajak

Kompeni dapat menguasai Nusantara. Di Kepulauan Maluku rakyat di paksa dan di batasi dalam menanam rempah-rempah. Agar harga rempah-rempah tidak merosot, tiap tahun angkatan perahu (*hong*) berkeliling untuk membinasakan pohon-pohon cengkih yang berlebih. Hal ini juga di paksakan kepada banten, lampung, Palembang, jambi, dan inderagiri.

Kompeni tidak saja menghendaki monopoli pembelian hasil-hasil bumi, tetapi juga monopoli perantaraan dan penjualan barang-barang dagangan dari luar Indonesia. Dari perantaraan dan penjualan itu kompeni memperoleh untung 75%-300%. Dengan Banten, Mataram, dan Koromaandel (India), dan candu. Garam dari Rembang, Gresik, dan Jepara di jual di Sumatra Barat dengan untung 500%. Untuk memperoleh keringanan biaya perdagangan, kompeni berusaha memperoleh pembebasan dari semua bea cukai pelabuhan, tetapi pelabuhan itu harus tetap membayar bea masuk dan keluar. Agar keuntungan bertambah besar, kompeni melakukan aturan *Verplischte Levenrantis*.

Misalnya, Mataram harus menjual beras dengan harga dan jumlah yang telah ditetapkan oleh kompeni. Aturan itu dikenakan pula terhadap Banten untuk lada; Priangan untuk kayu, beras, lada, nila, dan kapas sebagai ganti upeti. Cirebon memberikan gula, nila, beras, kayu, dan kapas. Di samping itu masih diadakan Contingenten, yaitu penyerahan wajib kepada kompeni tanpa dibayar.

Hidup rakyat pribumi menderita, ekonomi rusak, dan martabat manusia di injak-injak bagaikan budak. Semua harus tunduk pada peraturan monopoli kompeni. Di lain pihak kompeni semakin kaya raya. Tiap tahun kekayaan itu mengalir ke negeri Belanda. Penderitaan rakyat Indonesia diperberat lagi dengan adanya kerja rodi atau kerja yang dipaksakan untuk kompeni. Selain itu, terjadi penarikan berbagai macam pajak. Misalnya, pajak tanah, pajak keluarga, pajak pindah tempat, pajak bangunan, pajak penjualan, pajak penghasilan, pajak tontonan, dan pajak pekerjaan.

Pada masa tanam paksa, beban rakyat semakin menderita, rakyat dipaksa menanam tanaman perdagangan seperti tembakau, tebu, karet, cokelat, rami, kopi, dan kina. Panen harus dijual kepada Belanda dengan harga yang ditentukan oleh Belanda. Para pegawai Belanda dengan sesuka hati menarik keuntungan dari tugas mengumpulkan hasil tanam paksa tersebut.

SOAL EVALUASI

Nama : E Rin agus Saputra

Mata Pelajaran : IPS

No Absen : 6

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang jawaban yang paling tepat!

1. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan, sebab...
  - a. Penjajahan menyebabkan kemajuan
  - b. Penjajahan menguasai pengetahuan
  - c. Penjajahan menimbulkan perang
  - d. Penjajahan tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan
  
2. Belanda pertama kali ke Indonesia di daerah...
  - a. Aceh
  - b. Banten
  - c. Jakarta
  - d. padang
  
3. Berikut ini yang bukan hak istimewa VOC yaitu...
  - a. Melakukan perang dan perdamaian
  - b. Mencetak uang sendiri
  - c. Menguasai daerah
  - d. Bercerai berai

Pada masa tanam paksa, rakyat Indonesia di paksa menanam..

a. Saham

b. Bunga

\* c. Tanaman seperti tembakau, tebu, karet, cokelat, rami, kopi, dan kina.

d. jagung

Pada tahun berapakah hampir seluruh Indonesia telah di kuasai oleh VOC atau kompeni...

a. 1800

\* b. 1000

c. 1600

d. 1750

Pada tanggal dan tahun berapakah tuanku imam bonjol menyerah pada sekutu...

a. 27-oktober-1837

\* b. 20-oktober-1837

c. 28-oktober-1837

d. 9-oktober-1837

Di daerah manakah perlawanan rakyat menentang belanda paling lama...

a. Maluku

\* b. Aceh

c. Paderi

d. Minang kabau

8. Siapakah cut nya' dien itu...
- a. Istri pangeran pattimura
  - b. Anak dari tuanku imam bonjol
  - c. Istri pangeran diponegoro
  - d. Istri dari teuku umar
9. Tujuan belanda datang ke Indonesia untuk...
- a. Bertamasya
  - b. Mengembara
  - c. Berdagang
  - d. berpetualang
10. Siapa yang membantu pangeran di ponegoro dalam perlawanannya di jawa tengah, kecuali...
- a. Kiai Mojo
  - b. Sentot Ali Basyah Prawirodirdjo
  - c. Pangeran Mangkubumi dan bangsawan yang lain
  - d. Zarkowi ali
11. Pangeran pattimura meninggal, ketika...
- a. Menjalani hukuman mati di tiang gantungan
  - b. Tidur
  - c. Makan
  - d. Subuh

12. Perlawanan kaum paderi terjadi di...

- a. Sumatra Barat
- b. Jawa Timur
- c. Maluku
- d. Sulawesi Utara

R

13. Siapakah putra sultan hamengku buwono III ( Sultan Sepuh)...

- a. Pangeran Pattimura
- b. Pangeran Diponegoro
- c. Tuanku Imam Bonjol
- d. Teuku Umar

R

14. Mengapa abad ke 19 merupakan abad yang paling berat bagi pemerintah belanda di Indonesia...

- a. Belanda menjadi miskin
- b. Belanda menyerah
- c. Belanda menyerah harus menghadapi perlawanan rakyat di berbagai daerah
- d. Belanda mejadi jaya

R

15. Apa yang di perebutkan belanda pada masa pahlawan pattimura di Maluku...

- a. Harta benda
- b. Rempah-rempah
- c. Bunga bangkai
- d. Kedamaian

R

16. sebutkan salah satu penyebab VOC dengan mudah menguasai daerah-daerah di Indonesia...

- a. Indonesia kurang strategi
- b. Terlalu mudah
- c. Peralatan perang VOC lebih lengkap dan lebih baik
- d. Orangny ramah tama

17. Orang belanda yang pertama kali menciptakan tanam paksa adalah...

- a. Van den bosch
- b. Douwes Dekker
- c. Multatuli
- d. Cornelis de houman

18. Berikut ini adalah panglima perang aceh yang terkenal, kecuali...

- a. Teuku umar
- b. Teuku Hassan
- c. Teuku panglima polem
- d. Cut meutiah

19. Untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia, VOC melakukan siasat...

- a. Tipu muslihat
- b. Blockade
- c. Gerilya
- d. Adu domba

20. Dimanakah pangeran di ponegoro di buang...

- a. Manado
- b. Palembang
- c. Sulawesi
- d. Aceh

9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang,

KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata  
Pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 1 : Drs.Nadjamuddin Royes, M.Pd.I  
NIP. : 195506161983031003

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	16 Nov 17	Konsultasi judul	MP.
2.	16. Nov	Apa judul Pengaruh Penggunaan model <i>Quantum Teaching</i> terhadap hasil belajar.	MP.
3.	13 Des	Apa bab I, Analisis Kerangka acuan & Asumsi bab I	MP.
4.	Feb 20 18	Perbaikan bab II lihat catatan.	MP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos  
30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching*  
terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS  
Kelas V di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 1 : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I  
NIP :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	Rabu 20/10/10	Acc bab II depart 1. terus ke bab 4 Jipke APO.	M.
6	Sen 2/11/10	Acc bab III depart 2. terus ke bab IV/Analisis	M.
7	Sel 24/4/10	Kesimpulan terus menyusul ke Hlm Perlitung T. Des. bab 10 Perbaiki tabel S. Marwadi Soja	M.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang,

KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata  
Pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 1 : Drs.Nadjamuddin Royes, M.Pd.I  
NIP. : 195506161983031003

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Rokan 25/4-18	Acc bab IV a V komit diujub utli dijis, simple sari Alhu wa.	



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang,

KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 2 : Miftahul Husni, M. Pd.I  
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	P a r a f
1.	Kamis, 16/11/17	- spasi penulisan - Batasan Masalah - Rumusan masalah - All judul lanjut Bab I	2/17
2.	Senin 20/11/17	- Revisi batasan masalah - Revisi penomoran - Revisi penulisan - Metodologi di bab I	2/17
3.	Senin 27/11/17	- Spasi penulisan - paparan penelitian - Penomoran	2/17



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang,

KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching*  
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas  
V di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 2 : Miftahul Husni, M.Pd.I  
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4	Kamis, 07-12-17	- Revisi Sistematika Penulisan - Revisi penulisan Foot not - Perubahan Tabel Populasi	
5	Jum.at 08/12/17	- ACE BAB I Lanjut BAB II	
6	Jum.at-15/12/17	- Revisi Sistematika Penulisan Foot not - Perbanyak Referensi	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos

30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diaa Harvira  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh penggunaan model *Quantum Teaching*  
terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS  
Kelas V di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 2 : Mifahul Husni, M.Pd.I  
NIP :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
7	Senin, 19-12-17	Ace BAB I lanjut BAB III.	[Signature]
8	Kabu, 20-12-17	Ace BAB III Lanjut Apd dan RPP	[Signature]
9	Senin, 29-01-18	Ace Alat pengumpul data dan Juga Rencana pembelajaran Lanjut penelitian	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang,  
KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata  
Pelajaran IPS di SD N 03 Payaraman  
Pembimbing 2 : Miftahui Husni, M.Pd.I  
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10	Sabtu 29-4-10	- BAB IV harus menjawab Rumusan masalah ya ada . - Nomor tabel di Sebelum dan BAB sebelumnya	[Signature]
11	Rabu 25-4-10	- Ace BAB IV dan V Lanjut di siap kan untuk di konsultasi	[Signature]



SAIPT-000770



BAN-PT

# Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 824/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2015 menyatakan bahwa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

terakreditasi  
dengan peringkat  
**B**

Sertifikat akreditasi institusi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 07 Agustus 2015 sampai dengan 07 Agustus 2020.

Jakarta, 07 Agustus 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly

Palembang, 06 Juli 2015  
Kepala Ujrit,  
MENTERI AGAMA

Program Aplikasi  
Nilai:  
Nilai Akumulasi:

Transkrip Nilai :

Telah dinyatakan LULUS dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

DIAN BAPVINA  
NIM : 14270618

Diberikan kepada :

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/040/2015

# SERTIFIKAT



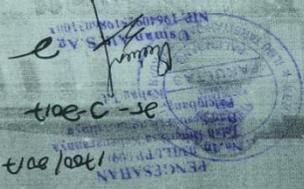
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
Jl. Prof. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM. 3,5 PLEMBANG SUMEDANG TELP. 071-354928 FAX. 071-358209



Palembang, 27 Juli 2015  
Ketua Program BTA,

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1/Kp.07.6/266/2014

Dian harvina  
14270018



Nomor : In.03/8.0/PP.00/2325/2015  
Diberikan kepada

**SERTIFIKAT**

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668



P A L E M B A N G  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
R A D E N F A T A H

**BANK SUMSELBABEL**

Bank yang membangun daerah

0118 2:27:21

01 42TJBTLRIS

DAFTARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 KHAN R. FATAH  
Masiswa : 14270018  
Masiswa : DJAN HARVINA  
Program Bayar : UT 1-2  
Mester Bayar : GENEP  
Angkatan : 201  
Fakultas : ILMU HARBIDYAN DAN KESEKURUAN  
Jurusan : Pendidikan Guru Madr  
Induk Mhs : 14270018  
Detail Pembayaran :

UT 1-2 1,400,000 00  
Reference Code :  
Detail transaksi : Rp. 1,400,000.00  
Bay Bank : Rp. .00  
Detail Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Bank menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah --  
Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228060 Ext. 7337 =====  
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**

NAMA : DIAN HARVINA  
 TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR : TEBEDAK, 17 August 1996  
 NO. URUT : 14270018  
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No. MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
	TEKNOLOGI PENDIDIKAN				
MI 301	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
MI 302	MATERI IPA MI	2	A	4.00	8
MI 303	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
MI 304	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
MI 305	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
MI 306	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	A	4.00	8
MI 303a	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	4	A	4.00	16
MI 304a	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
MI 305a	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
MI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	4	A	4.00	16
MI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
MI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
MI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
MI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
MI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
MI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
MI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
MI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
MI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
MI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
MI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
MI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
MI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
MI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
MI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
MI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
MI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
MI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
MI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
MI 3012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
MI 3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

KH. Zuhair Abidin Fikri KM 3,5 Telep. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

	TASAWUF				
	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
	HADITS	2	A	4.00	8
	TAFSIR	2	A	4.00	8
	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
	KKN	2	A	4.00	8
	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
	PPLK II	4	A	4.00	16
	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:		146			588

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  
Kelulusan

: 3.89  
: Cumlaude/Dengan Pujian

Palembang, 26 Apr 2018  
Ka. Prodi

Acc kompre 22/4/18 uf

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002

DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH  
Program Ilmu Pengetahuan Alam

DIAN HARVINA

Tebadak, 17 Agustus 1996

9968757695

12-502-007-2

Nama  
Tempat dan Tanggal Lahir  
Nomor Induk Siswa Nasional  
Nomor Peserta Ujian Nasional

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor <sup>1</sup>	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah <sup>2</sup>
<b>A</b>	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1	Pendidikan Agama Islam	8.43	8.00	8.30
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.53	9.50	8.82
	b. Akidah-Akhlak	8.93	9.00	8.95
	c. Fikih	9.00	9.00	9.00
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.47	8.40	7.75
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8.53	9.00	8.67
3	Bahasa Indonesia	8.43	9.20	8.66
4	Bahasa Arab	8.90	9.00	8.93
5	Bahasa Inggris	7.40	8.00	7.58
6	Matematika	7.60	8.80	7.96
7	Fisika	7.93	8.50	8.10
8	Kimia	7.97	8.50	8.13
9	Biologi	8.07	8.90	8.32
10	Sejarah	9.00	9.00	9.00
11	Seni Budaya	7.53	8.00	7.67
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	7.33	7.50	7.38
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi			
14	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-	-
15	Muatan Lokal : <u>Baca Tulis Al. Quran</u>	8.00	9.00	8.30
	<b>Rata-Rata</b>			<b>8.33</b>

<sup>1</sup>Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

<sup>2</sup>Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir <sup>*</sup>
<b>B</b>	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8.67	6.20	7.19
2.	Bahasa Inggris	8.93	6.40	7.41
3.	Matematika	7.58	6.00	6.63
4.	Fisika	7.96	6.25	6.93
5.	Kimia	8.10	7.50	7.74
6.	Biologi	8.13	7.25	7.60
	<b>Rata-Rata</b>			<b>7.2</b>

<sup>\*</sup> Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Orang Lir, 20 Mei 2014  
Kepala Madrasah,  
MADRASAH ALIYAH



**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**IJAZAH**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.105/06.12/PP.01.1/007/2014

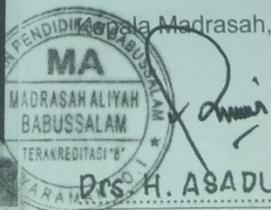
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Babus Salam  
Payaraman menerangkan bahwa :

nama	: <u>DIAN HARVINA</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Tebedak, 17 Agustus 1996</u>
nama orang tua/wali	: <u>Abdul Hamid</u>
nomor induk siswa nasional	: <u>9968757605</u>
nomor peserta ujian nasional	: <u>12-502-007-2</u>
madrasah asal	: <u>Madrasah Aliyah Babus Salam</u>

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 20 Mei 2014



**Drs. H. ASADULLAH. HMN**

NIP. 1958 1016 1986 03 1006

MA 060001983



DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH  
Program Ilmu Pengetahuan Alam

DIAN HARVINA

Tebadak, 17 Agustus 1996

9968757695

12-502-007-2

Nama  
Tempat dan Tanggal Lahir  
Nomor Induk Siswa Nasional  
Nomor Peserta Ujian Nasional

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor <sup>1</sup>	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah <sup>2</sup>
<b>A</b>	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1	Pendidikan Agama Islam	8.43	8.00	8.30
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.53	9.50	8.82
	b. Akidah-Akhlak	8.93	9.00	8.95
	c. Fiqih	9.00	9.00	9.00
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.47	8.40	7.75
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8.53	9.00	8.67
3	Bahasa Indonesia	8.43	9.20	8.66
4	Bahasa Arab	8.90	9.00	8.93
5	Bahasa Inggris	7.40	8.00	7.58
6	Matematika	7.60	8.80	7.96
7	Fisika	7.93	8.50	8.10
8	Kimia	7.97	8.50	8.13
9	Biologi	8.07	8.90	8.32
10	Sejarah	9.00	9.00	9.00
11	Seni Budaya	7.53	8.00	7.67
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	7.33	7.50	7.38
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi			
14	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-	-
15	Muatan Lokal : <u>Baca Tulis Al Quran</u>	8.00	9.00	8.30
	<b>Rata-Rata</b>			<b>8.33</b>

<sup>1</sup>Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

<sup>2</sup>Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir <sup>*</sup>
<b>B</b>	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8.67	6.20	7.19
2.	Bahasa Inggris	8.93	6.40	7.41
3.	Matematika	7.58	6.00	6.63
4.	Fisika	7.96	6.25	6.93
5.	Kimia	8.10	7.50	7.74
6.	Biologi	8.13	7.25	7.60
	<b>Rata-Rata</b>			<b>7.2</b>

<sup>\*</sup> Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Orang Lir, 20 Mei 2014  
Kepala Madrasah,  
MADRASAH ALIYAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor  
lampiran  
terpisah

: B-8986/Un.09/IL.1/PP.00.9/12/2017

Palembang, 20 Desember 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Diknas Ogan Ilir

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Desa Tebedak II Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD N 03 Payaraman.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*

Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-8022/Un.09/II.1/PP.009/II/2017

Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

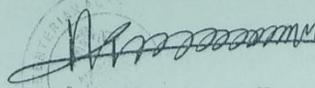
- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I NIP. 19550616 198303 1 003  
2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I NIP.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD N 03 Payaraman.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- TETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 13 November 2017  
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

- Tambahan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip
- Kantor Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
0276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





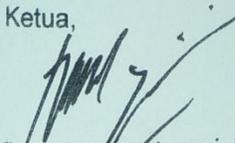
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

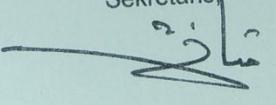
**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

Hari : Rabu  
 Tanggal : 30 Mei 2018  
 Nama : Dian Hervina  
 NIM : 14270018  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : S-1 Reguler  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 03 Payaraman  
 Ketua Penguji : Dr. Tutut handayani  
 Sekretaris Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I  
 Pembimbing I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I  
 Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I  
 Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia tri samiha, M.Pd  
 Penguji II/Penilai II : Dr. Idawati, M.Pd  
 Nilai Ujian : 81,75 / A      IPK : 3,83...

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,  
  
 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
 NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 30 Mei 2018  
 Sekretaris,  
  
 Miftahul Husni, M.Pd.I



**SURAT KETERANGAN  
PERSETUJUAN  
PENJILIDAN SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG**

**Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO**

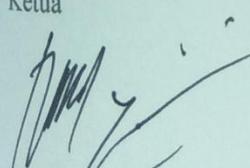
Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270018  
Nama : Dian Harvina  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 03 Payaraman

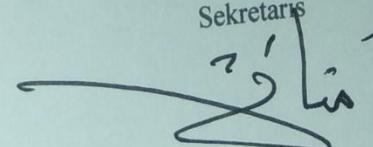
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, Juli 2018

Ketua

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 2007 10 2 004

Sekretaris

  
Miftahul Husni, M.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN KEC. PAYARAMAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PAYARAMAN**

Alamat : Jl. Suka Damai Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Kode POS 30664

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/041/SDN.03-PYR/2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

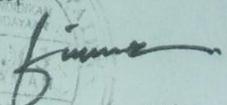
Nama : **SYUHAI, S.Pd.I**  
NIP : 19611215 198602 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 03 Payaraman  
Alamat : Jl. Suka Damai Desa Tebedak I Kecamatan Payaraman, Kab. Ogan Ilir

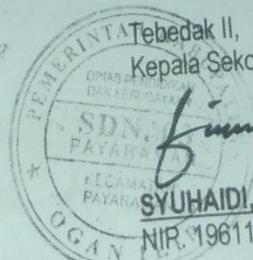
Dengan ini menyatakan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : DIAN HARVINA  
NIM : 14270018  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Judul : " Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD negeri 03 Payaraman".

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Payaraman guna keperluan skripsi dengan judul tersebut diatas sejak 02 Februari 2018 s.d 16 Februari 2018.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebedak II, 17 Februari 2018  
Kepala Sekolah,  
  
**SYUHAI, S.Pd.I**  
NIP. 19611215 198602 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kab. Ogan Ilir Kode Pos 30662 telp/Fax (0711) 580091

420/146/DS.1/D.Dik-OI/2018  
Izin Penelitian

Indralaya, 6 Februari 2018

Kepada  
Yth. Dekan Tarbiyah  
Univ. Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
di -  
Palembang

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor :B.8986/Un.09/ILI/PP.00.9/12/2017  
20 Desember 2017, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir  
sampaikan mahasiswa :

Nama : Dian Harvina  
NIM : 14270018  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

melakukan penelitian di lingkungan SDN 03 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan  
Terhitung mulai tanggal 12 Februari s.d 19 Februari 2018. Penelitian dilakukan dalam rangka  
penelitian skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil  
ajar Siswa Kelas V di SDN 03 Payaraman".  
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Ogan Ilir  
Kadib Pembinaan SD,



Husnan Riadi, S.Pd  
Pembina

NIP.19660312 198804 1 001

lampiran :

1. Kacabdin Pendidikan dan Kebudayaan
2. SDN 03 Payaraman



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
Kartu Pengenal Mahasiswa



*Student ID Card*

**Dian Harvina**  
14270018



**Fakultas Tarbiyah & Keguruan**  
Program Studi Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA  
PALEMBANG, ..... 20 .....

No : B. .... /Un.09/4.1/PP.09/L/...../20 .....

Kepala BAAK,

*Ran*

KEMEN  
RADEN NURYATI, S.Ag., M.M.  
NIP. 19650132 198603 2 001